

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Lokasi:

SMP N 1 CANGKRINGAN

Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

10 Agustus-12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan:

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.



Disusun oleh:

Risa Hafida Indradini

12201241034

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Cangkringan, Sleman, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : RISA HAFIDA INDRADINI
NIM : 12201241034
Fakultas/Prodi : FBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Cangkringan, Sleman, tercatat mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan terlampir dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan



Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

Supardi, S.Pd.

NIP. 19720229 2000012 2 001

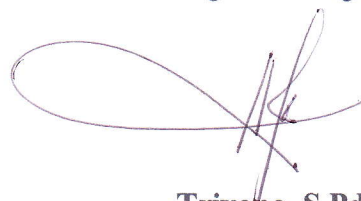
NIP. 19580402 198302 1 002

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Cangkringan

Koordinator PPL

SMP Negeri 1 Cangkringan



Hadi Suparmo, S. Pd., M. Pd

Triyoho, S.Pd.

NIP. 19680520 199203 1 010

NIP. 19600820 198203 1 009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2015 di SMP Negeri 1 Cangkringan dapat berjalan dengan lancar dan penyusunan laporan PPL 2015 dapat terselesaikan dengan baik serta tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cangkringan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015.

Terlaksananya kegiatan PPL ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan UPPL UNY yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Ibu Dwi Hanti Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL.
4. Bapak Hadi Suparmo, S.Pd., M. Pd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Cangkringan.
5. Triyono, S.Pd., Koordinator PPL di sekolah.
6. Bapak Supardi, S.Pd. selaku Guru Pembimbing PPL SMP Negeri 1 Cangkringan
7. Bapak/Ibu Guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 1 Cangkringan atas kerjasama yang terjalin dengan baik,
8. Teman-teman tim PPL UNY 2015,
9. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 1 Cangkringan.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih kurang dari sempurna, maka dari itu dengan kerendahan hati kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 September 2015
Penyusun

Risa Hafida Indradini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR LAMPIRAN v

ABSTRAK vi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. ANALISIS SITUASI (PERMASALAHAN DAN POTENSI

 PEMBELAJARAN)..... 2

 1. Profil SMP Negeri 1 Cangkringan 2

 2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Cangkringan..... 2

 3. Kondisi Fisik SMP Negeri 1 Cangkringan 3

 4. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 1 Cangkringan 5

 5. Analisis Situasi Terkait mata Pelajaran Bahasa Indonesia 5

 B. RUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL..... 8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 13

 A. PERSIAPAN PPL 13

 1. Pembekalan PLL..... 13

 2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro Magang II)..... 13

 3. Kegiatan Observasi 14

 4. Perumusan Program dan Rancangan Program..... 16

 B. PELAKSANAAN PPL 16

 1. Kegiatan Persiapan Mengajar 17

 2. Kegiatan Praktik Mengajar 17

 3. Kegiatan Nonmengajar 19

 4. Kegiatan Insidental 20

 C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI..... 21

 1. Hasil Pelaksanaan Praktik Mengajar..... 21

 2. Refleksi Pelaksanaan PPL..... 27

BAB III PENUTUP 28

 A. KESIMPULAN..... 28

 B. SARAN..... 28

DAFTAR PUSTAKA 30

LAMPIRAN..... 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi 32

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 37

Lampiran 3. Media Pembelajaran 101

Lampiran 4. Lembar Kerja Siswa 103

Lampiran 5. Matriks Kegiatan 110

Lampiran 6. Catatan Mingguan..... 114

Lampiran 7. Nilai Siswa..... 132

Lampiran 8. Kartu Bimbingan 139

Lampiran 10. Dokumentasi 141

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SMP N 1 CANGKRINGAN

Oleh:

Risa Hafida Indradini

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

NIM 12201241034

ABSTRAK

Mahasiswa S1 program kependidikan wajib menempuh mata kuliah PPL. Hal ini bertujuan untuk menjadikan mahasiswa memiliki kompetensi dan kemampuan keguruan, sehingga dapat mempersiapkan diri untuk melaksanakan tanggung jawab sebagai seorang calon pendidik. Kegiatan pokok PPL adalah praktik mengajar. Mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan program studinya. Dengan mengikuti kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung pada kegiatan belajar mengajar. Selain memperoleh pengalaman kegiatan belajar mengajar, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman dalam bidang penelitian dan pengabdian. Hal ini dikarenakan oleh kegiatan PPL yang mencakup tiga dimensi pokok, yaitu penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat secara terpadu yang mengandung konsekuensi.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Kegiatan PPL ditekankan pada kegiatan mengajar. Pada kegiatan ini mahasiswa melaksanakan tugas layaknya seorang pendidik yang diharapkan mampu mendidik siswa dan menyalurkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa. Selain kegiatan mengajar, mahasiswa praktikan program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia juga melaksanakan kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk membantu mengembangkan pembelajaran bagi siswa maupun bagi mahasiswa praktikan. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan nonmengajar dan kegiatan insidental. Pada dasarnya kegiatan PPL dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil kegiatan. Kegiatan persiapan meliputi pembekalan PPL, pengajaran mikro, observasi, dan perumusan program. Kegiatan pelaksanaan meliputi kegiatan persiapan mengajar, praktik mengajar, kegiatan nonmengajar, dan kegiatan insidental. Setelah melaksanakan persiapan dan pelaksanaan, mahasiswa melakukan refleksi terhadap kegiatan PPL yang telah dijalani.

Pada kegiatan PPL yang dilaksanakan periode 10 Agustus-12 September 2015, mahasiswa hanya diberikan tugas untuk mengajar 2 kelas, yaitu kelas VII B dan C. Akan tetapi mahasiswa juga melaksanakan pembelajaran secara tim. Selama kegiatan PPL mahasiswa sudah melaksanakan praktik pembelajaran sebanyak 34 kali tatap muka dengan 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Ketujuh RPP tersebut sudah mencakup 4 keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap pembelajaran diawali dengan persiapan, praktik, dan evaluasi. Dari praktik mengajar tersebut metode yang sering digunakan yaitu Contextual Teaching and learning (CTL), yang dimana mahasiswa akan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa. Tidak semua pembelajaran dilaksanakan dengan mudah. Dalam praktiknya, setiap pembelajaran memerlukan evaluasi dan refleksi untuk perbaikan.

Kata kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan, kegiatan mengajar, pembelajaran Bahasa Indonesia*

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang bertugas untuk mencetak tenaga kependidikan profesional. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Program matakuliah dirancang sedemikian rupa untuk dilaksanakan dan dipraktikan oleh mahasiswa. Mahasiswa diharapkan bisa mendapatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang memadai untuk memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan tersebut, terlebih lagi untuk mampu bersaing di dunia kerja. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi teori, praktik, dan lapangan. Mahasiswa tidak hanya memiliki kepandaian dalam hal teori, tetapi mahasiswa juga harus bisa mengaplikasikan teori yang sudah didapatkan tersebut. Salah satu cara untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat tersebut melalui kuliah praktik lapangan, yaitu mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Mata kuliah PPL wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Kegiatan yang dilakukan selama PPL merupakan kegiatan proses pembelajaran dan kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Dengan melaksanakan PPL mahasiswa akan mendapatkan banyak pengalaman terkait dunia kependidikan. Selain itu, mahasiswa juga dapat memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai dengan bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah (TIM pembekalan PPL, 2015: 1).

PPL merupakan salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan. Selain akan mengembangkan potensi mahasiswa, PPL juga akan sangat membantu instansi/lembaga yang bekerja sama dengan UNY dalam pelaksanaan PPL ini. Tujuan PPL adalah melatih mahasiswa agar mampu menerapkan pengetahuan, mengembangkan kemampuan, dan mempraktikan ilmu tentang proses pembelajaran yang telah diperoleh selama perkuliahan dan tentunya juga yang sesuai dengan bidang studinya. Dengan adanya kegiatan PPL, mahasiswa dapat memperoleh bekal berupa pengalaman nyata untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

A. ANALISIS SITUASI (PERMASALAHAN DAN POTENSI PEMBELAJARAN)

Analisis situasi merupakan usaha untuk memperoleh informasi mengenai suatu keadaan, baik keadaan fisik maupun nonfisik sekolah. Dalam hal ini yang dianalisis adalah SMP Negeri 1 Cangkringan. Tujuan dari kegiatan analisis situasi adalah untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan fisik dan nonfisik sekolah. Informasi tersebut dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk merencanakan, menyusun, dan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2015. Informasi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

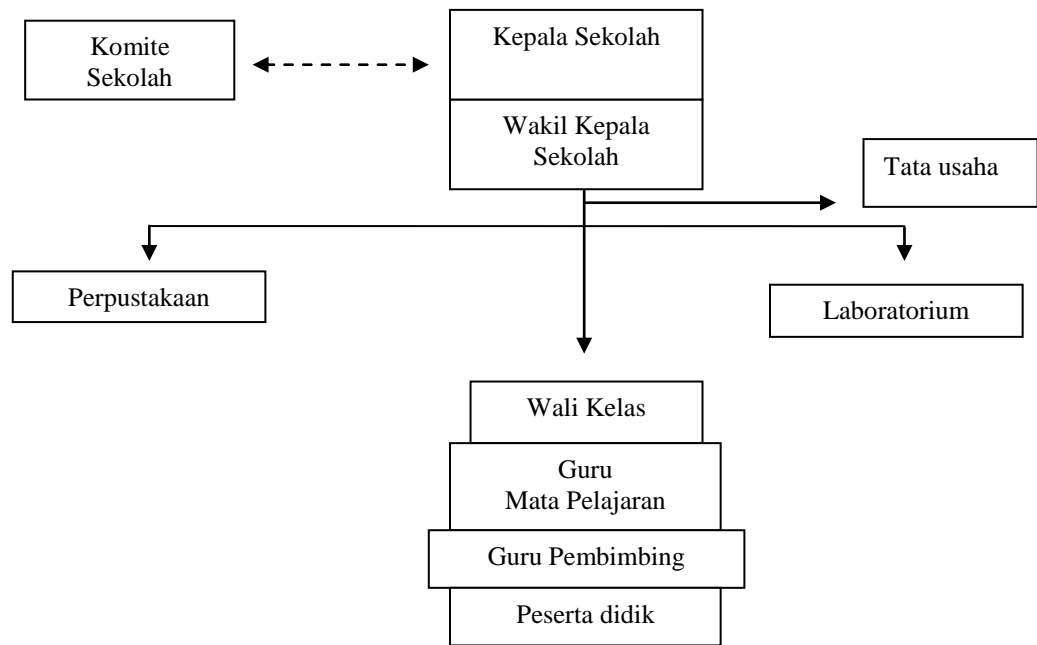
1. Profil SMP N 1 Cangkringan

SMP Negeri 1 Cangkringan merupakan sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional) yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). SMP Negeri 1 Cangkringan terletak di dusun Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP Negeri 1 Cangkringan memiliki visi dan misi untuk memacu semangat seluruh warga sekolah demi perbaikan dan pengembangan potensi sekolah. Adapun visi yang dimiliki SMP Negeri 1 Cangkringan adalah *“Menciptakan peserta didik yang berprestasi, berbudipekerti luhur, berwawasan lingkungan dan berbudaya”*. Kemudian misi yang dimiliki SMP Negeri 1 Cangkringan adalah sebagai berikut.

- a. Mewujudkan sekolah inovatif dalam pembelajaran.
- b. Mengembangkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh.
- c. Mewujudkan pembinaan kompetensi siswa secara kompetitif
- d. Meningkatkan keterampilan, bakat, dan minat peserta didik melalui bimbingan ekstrakurikuler yang bermutu.
- e. Membimbing perkembangan moral dan budipekerti siswa dengan pendidikan karakter bangsa indonesia.
- f. Mewujudkan pendidikan berbasis budaya serta penataan lingkungan dan mitigasi bencana.
- g. Melaksanakan pembimbingan etika berlalu lintas.

2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Cangkringan

Struktur organisasi SMP Negeri 1 Cangkringan terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, tata usaha, perpustakaan, laboratorium, wali kelas, guru pelajaran, guru pembimbing, dan peserta didik. Adapun bagan struktur organisasi SMP Negeri 1 Cangkringan sebagai beriku.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Cangkringan

3. Kondisi Fisik SMP N 1 Cangkringan

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik. Sekolah ini berada di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh siswa. Sarana dan prasarana sudah memenuhi sebagai menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM). Sekolah telah memiliki LCD proyektor yang hampir dipasangkan di semua kelas, alat musik, alat olahraga, *wifi*, pengeras suara (*speaker*), papan informasi, dan sebagainya. Alat dan media pembelajaran tersebut sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar, terlebih lagi LCD proyektor dan pengeras suara sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Cangkringan memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX yang masing-masing kelas berjumlah 4 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Fasilitas tersebut sebagai berikut, meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, dan buku administrasi kelas.

b. Ruang Kantor/Administrasi

Ruang kantor terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru, ruang Bimbingan Konseling, ruang UKS (Unit Kesehatan Siswa) dan ruang keterampilan. Seluruh ruangan tersebut tergolong baik.

c. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP N 1 Cangkringan yaitu laboratorium IPA dan ruang laboratorium komputer. Laboratorium IPA dan laboratorium komputer sudah baik, keadaan alat dan media pembelajaran baik dan mencukupi.

d. Mushola

Selain digunakan untuk shalat, mushala SMP Negeri Cangkringan digunakan untuk kegiatan kerohanian lainnya. Peralatan ibadah dan kondisi fisik sangat baik.

e. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa terdiri dari ruang UKS, ruang OSIS, ruang perpustakaan, ruang komputer, ruang keterampilan, dan lapangan olahraga. Semua ruangan tersebut sudah baik. Akan tetapi, ruang perpustakaan dirasa masih terdapat kekurangan, yakni buku yang masih kurang lengkap.

f. Bimbingan Konseling

SMP N 1 Cangkringan memiliki satu ruangan Bimbingan Konseling (BK). BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

g. Kamar mandi/ Toilet

SMP Negeri 1 Cangkringan memiliki beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk guru dan peserta didik secara terpisah. Kamar mandi peserta didik sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu di sisi barat dan sisi timur. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

h. Tempat parkir

Terdapat dua tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk peserta didik dan tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan serta tamu. Siswa diperbolehkan membawa kendaraan pribadi (sepeda motor) karena memang transportasi menuju sekolah cukup sulit, tidak ada kendaraan umum.

i. Kantin Sekolah

SMP Negeri 1 Cangkringan memiliki satu kantin sekolah. Kantin sekolah menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi peserta didik. Kantin sekolah sudah dilengkapi dengan, meja, kursi, tempat sampah dan ran air untuk mencuci tangan.

4. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 1 Cangkringan

a. Potensi Guru, Karyawan dan Peserta Didik

Sekolah memiliki tenaga pendidik atau guru berjumlah 25 orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah 1 orang, Unit Kesehatan Siswa (UKS) berjumlah 1 orang, petugas Perpustakaan 2 orang, 1 orang penjaga sekolah, dan tenaga Tata usaha (TU). Sebagian besar tenaga pendidik telah menempuh pendidikan S1. Rata-rata umur pengajar sekitar 55 tahun ke atas. Para pendidik juga telah aktif dalam menulis karya ilmiah.

Sekolah menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Para pendidik SMP Negeri 1 Cangkringan sangat memahami mengenai peserta didiknya. Peserta didik memerlukan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor yang baik. Oleh karena itu, selain mengintegrasikan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan pada pelajaran di kelas.

SMP Negeri 1 Cangkringan juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada seperti, pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari, olahraga, paduan suara. Selain itu, sbelum memulai pembelajaran seluruh peserta didik membaca Al-Quran dan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, kemudian setelah selesai pembelajaran ditutup dengan doa dan menyanyikan lagu wajib atau lagu daerah lainnya. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air atau patriotisme dan tentunya semangat dalam belajar.

b. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 1 Cangkringan terdiri dari aktivitas di antaranya yaitu pramuka, paduan suara, dan kegiatan olahraga lainnya. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Melalui ekstrakurikuler, potensi atau bakat peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

5. Analisis Situasi Terkait Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Untuk menganalisis situasi terkait matapelajaran Bahasa Indonesia diperlukan observasi. Penyusun melakukan observasi sebanyak dua kali, yakni observasi pra PPL dan observasi PPL. Observasi pra PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2015, sedangkan observasi PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penyusun mengamati kegiatan pembelajaran dan peserta didik. Selain itu, penyusun juga mengamati perangkat pembelajaran yang digunakan guru.

Hasil observasi tersebut digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran di kelas dan untuk mempersiapkan menangani peserta didik di dalam kelas. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut.

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan adalah Satuan Pembelajaran (SP) dan silabus. Satuan Pembelajaran berkaitan dengan kurikulum yang digunakan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cangkringan menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Silabus yang digunakan disusun menggunakan Bahasa Indonesia. silabus disusun oleh MGMP.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran.

c. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Guru melakukan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik agar siap belajar materi pada hari itu.

2) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab dan ceramah.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia dengan sedikit penggunaan bahasa daerah, yaitu bahasa Jawa. Hal ini dikarenakan SMP Negeri 1 Cangkringan merupakan sekolah yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar peserta didik yang berasal dari Jawa. Penggunaan bahasa daerah sudah diminimalisir. Penggunaan bahasa

Indonesia sudah efektif karena pada akhirnya peserta didik dapat memahami maksud dari apa yang diharapkan oleh guru.

5) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2x40 menit). Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Peserta didik diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, yakni dengan diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat terkait dengan materi yang diajarkan.

6) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dan untuk memantau perkembangan peserta didik.

7) Cara Memotivasi Peserta Didik

Dalam memotivasi peserta didik, guru mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya.

8) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada peserta didik yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada peserta didik dengan memanggil namanya.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru sangat baik. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan peserta didik, dan untuk mengontrol pemahaman peserta didik.

10) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah *power point*. Hal ini dikarenakan pada setiap kelas tersedia proyektor dan LCD. Hanya ada satu kelas yang belum mempunyai proyektor dan LCD yaitu kelas VII D

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan peserta didik. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan peserta didik dalam bentuk soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru.

12) Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh peserta didik.

d. Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas

Sebagian besar peserta didik antusias mengikuti kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia antusias. Peserta didik memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar kelas cukup kondusif. Hanya ada beberapa peserta didik yang tidak fokus bahkan ramai dalam mengikuti pembelajaran.

2) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas cukup baik. Peserta didik tampak akrab dengan peserta didik lainnya. SMP Negeri 1 Cangkringan ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga peserta didik dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Mereka dapat bersosialisasi dengan peserta didik kelas lain, warga sekolah, dan mahasiswa PPL.

3) Alat atau Media Pembelajaran

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 1 Cangkringan yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia hampir di setiap ruang kelas. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Peserta didik juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik.

B. RUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan. Mahasiswa akan dinilai melalui praktik mengajar yang dilaksanakan. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengaplikasikan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Terdapat beberapa faktor penting yang mendukung terlaksananya kegiatan PPL, yaitu kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, serta kemampuan berinteraksi dengan warga sekolah.

Perumusan program dan rancangan kegiatan dilakukan setelah proses observasi. Hasil dari observasi tersebut dijadikan bahan pertimbangan dalam perumusan program dan rancangan kegiatan. Tidak semua permasalahan yang teridentifikasi dijadikan bahan pertimbangan. Perumusan program dan rancangan program ditekankan pada kegiatan pembelajaran. Adapun rumusan program dan rancangan kegiatan PPL yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

a. Observasi PPL

Observasi dilakukan kembali saat penerjunan PPL. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah dan pembelajaran, meliputi kondisi fisik maupun nonfisik.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan jadwal mengajar, pembagian kelas, pembagian materi, dan persiapan mengajar. Setiap mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengampu 2 kelas, yakni kelas A-D dan kelas B-C. Masing-masing mahasiswa memiliki tanggung jawab mengampu pelajaran 10 jam pelajaran setiap minggunya.

c. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah dan segala yang dibutuhkan oleh mahasiswa PPL. Kegiatan tersebut berupa konsultasi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan laporan PPL, dan penarikan PPL.

d. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa PPL meliputi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan lembar penilaian, serta observasi pembelajaran.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP bertujuan untuk memudahkan mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam RPP terdapat hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya. Mahasiswa PPL membuat 7 RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu RPP untuk KD 1.2, 1.3, 2.1, 2.2, 3.1, 3.2, 3.3, dan 4.1.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran mengandung pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran

(Heinich, melalui Arsyad, 2007: 4). Menurut Gagne dan Briggs (melalui Arsyad, 2007: 4) secara fisik media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, media ini dapat berupa buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Penggunaan media bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi dapat diserap maksimal oleh siswa (Soeparno, 1998: 5). Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu mengajar. Penggunaan media dipengaruhi oleh iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2007: 15).

Media pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan adalah *power point*, LCD, proyektor, *speaker*, dan lembar kerja siswa. Media pembelajaran ini merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar Penilaian dan Observasi Pembelajaran

Lembar penilaian observasi pembelajaran dibuat untuk mencatat penilaian peserta didik. Melalui lembar penilaian ini dapat dijadikan sebagai gambaran nyata tentang kegiatan pembelajaran. Lembar penilaian tidak hanya lembar penilaian tugas, tetapi juga terdapat lembar penilaian sikap.

e. Praktik Mengajar

Mahasiswa diarahkan untuk mengajar kelas VII B dan C. materi yang diajarkan yaitu menulis kembali berita yang dipendengarkan (KD 1.2), menceritakan pengalaman yang mengesankan (KD 2.1), membaca teks pengumuman (KD 2.2), menemukan makna kata dalam kamus (KD 3.1), menyimpulkan isi bacaan melalui kegiatan membaca cepat (KD 3.2), membaca teks perangkat upacara (KD 3.3), dan menulis buku harian (KD 4.1).

f. Evaluasi Kegiatan

Pada setiap akhir pembelajaran dilakukan evaluasi kegiatan pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan oleh guru beserta mahasiswa. Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL sebagai bukti pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PPL. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa dicantumkan dalam laporan tersebut beserta lampirannya.

h. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa PPL akan dilaksanakan pada tanggal 12 september 2015, dan akan didampingi oleh DPL pamong.

Selain program mengajar, mahasiswa juga akan melaksanakan program nonmengajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, program nonmengajar yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Piket Sekolah

Piket sekolah yang dimaksud adalah melakukan presensi pada setiap kelas. Piket sekolah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

b. Piket Perpustakaan

Piket perpustakaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Mahasiswa membantu menginventarisasi dan merekap presensi pengunjung perpustakaan.

c. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi siswa. Mahasiswa melakukan pendampingan atas kegiatan tersebut.

d. Kegiatan Jumat Sehat dan Jumat Bersih

Kegiatan Jumat sehat dan Jumat bersih rutin dilaksanakan pada setiap hari Jumat. Pada minggu pertama dan ketiga dilaksanakan kegiatan Jumat sehat. Kemudian pada minggu kedua dan keempat dilaksanakan kegiatan Jumat bersih.

Kegiatan sekolah tidak selalu terprogram dan terjadwal. Terdapat beberapa kegiatan yang termasuk kegiatan insidental. Kegiatan insidental yaitu kegiatan yang tidak wajib terlaksana. Selama kegiatan PPL, mahasiswa melaksanakan kegiatan insidental, diantaranya yaitu.

- a. Pendampingan lomba gerak jalan
- b. Kerja bakti untuk mempersiapkan akreditasi
- c. Pendampingan pelajaran Pendidikan Agama Islam
- d. Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
- e. Peringatan Hari Olahraga Nasional

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang akan dilaksanakan, sedangkan program yang bersifat insidental lainnya akan terlaksana sesuai dengan keadaan sekolah yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL melakukan kegiatan persiapan. Kegiatan persiapan tersebut merupakan kegiatan yang mendukung pembelajaran di kelas. Pada dasarnya kegiatan persiapan PPL akan memudahkan mahasiswa untuk melaksanakan PPL, sehingga tujuan kegiatan PPL dapat tercapai dengan baik. Adapun kegiatan persiapan sebagai berikut.

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing mahasiswa dan oleh UPPL. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru, dan teknis PPL. Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengikuti pembekalan PPL pada tanggal 3 Agustus 2015.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro Magang II)

Micro teaching adalah praktik mengajar pada kelas kecil yang dilaksanakan di kampus. Pengajaran mikro ini dilaksanakan dengan model *peer teaching*. Mahasiswa dilatih untuk menjadi pendidik. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar (*teaching skill*) sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi pembekalan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro.

Kuliah pengajaran mikro menekankan pada latihan. Kegiatan pengajaran mikro meliputi orientasi pengajaran mikro, observasi proses pembelajaran dan kondisi sekolah, kemudian praktik pengajaran mikro. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu. Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan

keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti, dan menutup pelajaran, termasuk evaluasi).

Situasi dan kondisi pendidikan di Indonesia yang sedang berusaha menerapkan kembali kurikulum KTSP setelah mencoba kurikulum 2013, mengharuskan mahasiswa berlatih dan mengasah kemampuan lebih keras lagi. Oleh sebab itu, selama kurang lebih 4 bulan (Februari-Juni 2015) mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajar pada kuliah *micro teaching*. Kuliah *micro teaching* memberlakukan sistem *peer teaching*, mahasiswa dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah. Sekolah wilayah Sleman utara terdapat 10 mahasiswa dan dibimbing oleh 1 dosen yang sekaligus menjadi DPL PPL.

Selama perkuliahan *micro teaching* dengan bimbingan Ibu Dwi Hanti Rahayu, M.Pd., mahasiswa PPL melaksanakan praktik sebanyak 4 kali praktik mengajar. Mahasiswa mempraktikkan 4 materi yang berbeda, kompetensi dasar berbeda, dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat praktik PPL. Praktik *micro teaching* juga disesuaikan dengan kelas yang akan diampu pada praktik mengajar yang sesungguhnya (*real teaching*). Mengingat bahwa SMP Negeri 1 Cangkringan sedang menerapkan kurikulum KTSP kembali, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan pengajaran dengan kurikulum 2013.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan mengamati kondisi sekolah baik fisik maupun nonfisik, yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Hal yang diobservasi bisa berupa proses pembelajaran, perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan sebagainya. Kegiatan observasi tidak hanya dilakukan dengan pengamatan, tetapi juga wawancara dengan pihak sekolah.

Mahasiswa melakukan observasi sebanyak dua kali, yakni observasi pra PPL dan observasi PPL. Observasi pra PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2015, sedangkan observasi PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penyusun mengamati kegiatan pembelajaran dan peserta

didik. Selain itu, penyusun juga mengamati perangkat pembelajaran yang digunakan guru.

Hasil observasi tersebut digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran di kelas dan untuk mempersiapkan menangani peserta didik di dalam kelas. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut.

e. Observasi Pembelajaran

Kegiatan observasi pembelajaran meliputi pengamatan terhadap perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, media pembelajaran, dan perilaku peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Observasi perangkat pembelajaran didapatkan hasil bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan kurikulum KTSP dengan silabus yang dibuat oleh MPGMP. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sesuai dengan silabus.

Observasi kegiatan pembelajaran merupakan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berjalan dengan baik dan sesuai dengan RPP yang dibuat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yaitu.

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyampaian materi
- 3) Penggunaan metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa sebagai pengantar pembelajaran
- 5) Alokasi waktu pembelajaran
- 6) *Gesture* atau gerak tubuh saat mengajar
- 7) Cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya
- 8) Teknik penguasaan kelas
- 9) Penggunaan media
- 10) Cara evaluasi dan refleksi
- 11) Menutup pelajaran.

Terkait dengan proses pembelajaran, guru selalu menggunakan media pembelajaran. Media yang digunakan guru adalah *power point*, LCD, proyektor. Intensitas penggunaan media pembelajaran tersebut dikatakan sering digunakan.

Kemudian observasi tentang peserta didik meliputi sikap peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas. Peserta didik cukup antusias terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, hanya ada beberapa yang

kurang memperhatikan. Di luar kelas, rasa sosial peserta didik cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan kenyataan bahwa peserta didik dapat membaur dengan peserta didik yang berbeda kelasnya.

f. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan, baik secara fisik maupun nonfisik. Objek observasi lingkungan fisik dan nonfisik sekolah meliputi.

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Secara keseluruhan kondisi lingkungan sekolah baik fisik maupun nonfisik dikatakan baik. Akan tetapi, masih terdapat kekurangan, yaitu LCD dan proyektor belum tersedia di seluruh ruang kelas, kepala sekolah pensiun dan diganti dengan kepala sekolah PLT, keadaan sekolah yang sedang menghadapi akreditasi membuat situasi pembelajaran sedikit terganggu, dan komunikasi antara mahasiswa dengan warga sekolah terkesan sedikit kurang hangat. Seluruh permasalahan tersebut dapat diatasi dengan baik.

4. Perumusan Program dan Rancangan Program

Perumusan program dan rancangan program perlu dilakukan. Kegiatan ini termasuk ke dalam kegiatan perisapan PPL. Tujuan perumusan program dan rancangan program PPL adalah agar kegiatan PPL lebih terarah dan berjalan dengan baik. Adapun perumusan program dan rancangan program yang dilaksanakan adalah konsultasi dengan guru pembimbing, konsultasi dengan dosen pembimbing, observasi PPL, pembuatan media pembelajaran, praktik mengajar, evaluasi, pembuatan laporan, dan penarikan PPL.

B. PELAKSANAAN PPL

Pelaksanaan PPL meliputi kegiatan yang bersangkutan dengan proses pembelajaran. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengampu 2 kelas, yaitu kelas VII B dan C dengan 7 RPP. Akan tetapi pada minggu pertama PPL dilakukan kegiatan mengajar secara tim, yaitu mengajar kelas VII A, B, C, dan D. masing-masing kelas mendapatkan pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 5 jam

pelajaran per minggu dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Adapun kegiatan pelaksanaan PPL sebagai berikut.

1. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar penting dilakukan sebelum mengajar. Persiapan mengajar akan memudahkan mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Persiapan mengajar meliputi kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan pembuatan perangkat pembelajaran.

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah dan segala yang dibutuhkan oleh mahasiswa PPL. Kegiatan tersebut berupa konsultasi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan laporan PPL, dan penarikan PPL. Konsultasi dengan dosen pembimbing dilaksanakan 3 kali, yaitu tanggal 24 Agustus, 29 Agustus, dan 3 September 2015. Selain konsultasi, dosen pembimbing juga melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan PPL yang dilakukan mahasiswa.

c. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran yang dilakukan mahasiswa adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan media pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Kegiatan ini dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Penyusunan RPP disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Penyusunan perangkat pembelajaran ini tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing. Media pembelajaran yang digunakan adalah *power point*, LCD, proyektor, dan lembar kerja siswa.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disesuaikan dengan jadwal yang berlaku. Praktik mengajar dilaksanakan dengan dua jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar

mandiri. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengampu 2 kelas, yaitu kelas VII B dan C dengan 7 RPP. Akan tetapi, pada minggu pertama PPL dilakukan kegiatan mengajar secara tim, yaitu mengajar kelas VII A, B, C, dan D. masing-masing kelas mendapatkan pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 5 jam pelajaran per minggu dengan alokasi waktu 2 x 40 menit.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan praktik mengajar di kelas disertai dengan bimbingan guru pembimbing. Mahasiswa diamati oleh guru pembimbing. Pada akhir pembelajaran guru pembimbing memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan seperti ini dilakukan beberapa waktu sebelum guru pembimbing mempercayakan kegiatan pembelajaran sepenuhnya kepada mahasiswa praktikan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing, selanjutnya mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar mandiri tetap dilakukan *monitoring* oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar atau proses pembelajaran yang dilakukan meliputi.

- 1) Pendahuluan
 - a) Apersepsi
 - b) Memberi motivasi belajar
- 2) Kegiatan inti
 - a) Eksplorasi (apresiasi berdasarkan fakta)
 - b) Elaborasi (memahami dan menemukan konsep-konsepnya)
 - c) Konfirmasi (dalam bentuk ekspresi dan di komunikasi).
- 3) Menutup pelajaran
 - a) Melakukan evaluasi/penilaian tentang materi ajar yang diberikan
 - b) Memberikan kesimpulan
 - c) Melakukan refleksi dan memberika umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Metode yang sering digunakan oleh mahasiswa praktikan yaitu *Contextual Teaching and Learning* (CTL) atau metode pembelajaran kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang mengaitkan anara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata

siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Mahasiswa juga menggunakan metode kerja kelompok dan mandiri. Hal ini akan melatih siswa agar mampu memiliki sikap kooperatif, tanggung jawab, disiplin, dan kreatif.

c. Evaluasi dan Bimbingan

Evaluasi dan bimbingan sangat diperlukan dalam kegiatan PPL. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Evaluasi dan bimbingan memiliki manfaat bagi kepentingan penilaian prestasi mahasiswa dan masukan perbaikan. Evaluasi dan bimbingan ini dilaksanakan oleh guru dan dosen pembimbing. Sehubungan dengan hal tersebut, guru pembimbing selalu memberi evaluasi dan bimbingan pada mahasiswa pratikan. Evaluasi dan bimbingan akan memberikan pengetahuan pada mahasiswa terkait dengan kelebihan dan kekurangannya saat melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya evaluasi dan bimbingan, mahasiswa diharapkan dapat lebih baik dalam mengajar.

3. Kegiatan Nonmengajar

Selain program mengajar, mahasiswa juga akan melaksanakan program nonmengajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, program nonmengajar yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Piket Sekolah

Piket sekolah yang dimaksud adalah melakukan presensi pada setiap kelas. Piket sekolah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melaksanakan piket sekolah pada setiap hari Kamis. Piket sekolah telah terlaksana selama 3 minggu berturut-turut.

b. Piket Perpustakaan

Piket perpustakaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Mahasiswa membantu menginventarisasi dan merekap presensi pengunjung perpustakaan. Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melaksanakan piket perpustakaan setiap hari Jumat. Piket perpustakaan dilaksanakan secara rutin.

c. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi siswa. Mahasiswa melakukan pendampingan atas kegiatan tersebut. Mahasiswa melakukan pendampingan pramuka sebanyak dua kali, yaitu pada tanggal 22 Agustus dan 5 September 2015. Hasil dari kegiatan pramuka adalah terbentuknya regu penggalang pada setiap kelas. Setiap regu memiliki struktur, yaitu ketua, wakil, sekretaris, bendahara, dan anggota.

d. Kegiatan Jumat Sehat dan Jumat Bersih

Mahasiswa rutin mengikuti kegiatan Jumat sehat dan Jumat bersih. Kegiatan Jumat sehat dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus, 21 Agustus, 28 Agustus, 11 September 2015. Kegiatan Jumat sehat meliputi kegiatan jalan-jalan dan senam. Kegiatan Jumat bersih dilaksanakan pada tanggal 4 September 2015. Kegiatan Jumat bersih merupakan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan.

4. Kegiatan Insidental

Kegiatan sekolah tidak selalu terprogram dan terjadwal. Terdapat beberapa kegiatan yang termasuk kegiatan insidental. Kegiatan insidental yaitu kegiatan yang tidak wajib terlaksana. Selama kegiatan PPL, mahasiswa melaksanakan kegiatan insidental, baik kegiatan insidental mengajar maupun kegiatan insidental nonmengajar, kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Pendampingan Lomba Gerak Jalan

Dalam rangka menyambut hari Kemerdekaan Republik Indonesia, seluruh warga Cangkringan mengikuti lomba gerak jalan. Siswa SMP Negeri 1 Cangkringan ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. SMP Negeri 1 Cangkringan mengirimkan 23 regu, baik putra maupun putri. Dari kegiatan tersebut SMP Negeri 1 Cangkringan mendapatkan penghargaan karena memenangkan lomba gerak jalan tersebut. Kegiatan pendampingan lomba gerak jalan dilaksanakan selama kurang lebih 4 jam, dari jam 13.00-17.00 WIB.

b. Kerja Bakti untuk Mempersiapkan Akreditasi

SMP Negeri 1 Cangkringan sedang menghadapi akreditasi. Oleh sebab itu, partisipasi seluruh warga SMP Negeri 1 Cangkringan sangat dibutuhkan, tak terkecuali mahasiswa PPL. Pada hari Kamis, 10 September 2015 diadakan kerja bakti untuk menghadapi penilaian akreditasi. Seluruh warga sekolah membersihkan lingkungan sekolah dan

melengkapi berkas-berkas administrasi. Kerja bakti ini dilaksanakan dari jam pelajaran keempat sampai jam pelajaran kedelapan.

c. Pendampingan Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Salah satu guru sedang memiliki kepentingan. Beliau akan menunaikan ibadah haji. Kepentingan tersebut tidak dapat ditinggalkan. Pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi kosong, sehingga siswa diberikan tugas sebagai pengganti. Oleh karena keadaan tersebut, mahasiswa praktikan mendampingi siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 24 Agustus 2015. Peserta didik belajar mengenai *alif lam Syamsiyah* dan *alif lam Qamariyah*.

d. Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia

Seluruh warga SMP Negeri 1 Cangkringan beserta mahasiswa PPL mengikuti kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus 2015. Seluruh warga SMP Negeri 1 Cangkringan dan mahasiswa mengikuti upacara bendera di kecamatan Cangkringan.

e. Peringatan Hari Olahraga Nasional

Peringatan Hari Olahraga Nasional merupakan salah satu kegiatan insidental yang diikuti oleh mahasiswa PPL. Peringatan hari Olahraga Nasional dilaksanakan pada tanggal 9 September 2015. Kegiatan yang dilakukan untuk memperingati Hari Olahraga Nasional adalah jalan sehat dan melaksanakan upacara Hari Olahraga Nasional.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Hasil Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada bagian ini hanya dikhususkan pada pelaporan hasil pelaksanaan praktik mengajar matapelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan praktik mengajar matapelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Praktik mengajar ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang berlaku di SMP Negeri 1 Cangkringan. Mahasiswa diminta untuk praktik pada kelas VII B dan C. Meskipun demikian, mahasiswa juga melaksanakan praktik mengajar secara tim. Selain itu mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mendampingi ulangan harian kelas VIII B. Adapun hasil pelaksanaan pembelajaran terdapat pada tabel berikut.

No.	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	1	VII D	1.2	<ul style="list-style-type: none"> • menuliskan kembali isi berita yang diperdengarkan
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	3	VII A	1.2	<ul style="list-style-type: none"> • menuliskan kembali isi berita yang diperdengarkan
3.	Selasa, 11 Agustus 2015	7	VII B	1.2	<ul style="list-style-type: none"> • menuliskan kembali isi berita yang diperdengarkan
4.	Rabu, 12 Agustus 2015	1	VII C	1.2	<ul style="list-style-type: none"> • menuliskan kembali isi berita yang diperdengarkan
5.	Rabu, 12 Agustus 2015	3	VII D	1.2	<ul style="list-style-type: none"> • menuliskan kembali isi berita yang diperdengarkan
6.	Rabu, 12 Agustus 2015	7	VII A	1.2	<ul style="list-style-type: none"> • menuliskan kembali isi berita yang diperdengarkan
7.	Kamis, 13 Agustus 2015	3	VII B	2.1	<ul style="list-style-type: none"> • menceritakan pengalaman yang mengesankan
8.	Kamis, 13 Agustus 2015	6	VII C	2.1	<ul style="list-style-type: none"> • menceritakan pengalaman yang mengesankan
9.	Sabtu, 15 Agustus 2015	4	VII B	2.1	<ul style="list-style-type: none"> • mempraktikan bercerita cerita pengalaman yang mengesankan
10.	Sabtu, 15 Agustus 2015	6	VII A	2.1	<ul style="list-style-type: none"> • mempraktikan bercerita cerita pengalaman yang mengesankan
11.	Selasa, 18 Agustus 2015	7	VII B	2.2	<ul style="list-style-type: none"> • pokok-pokok pengumuman

12.	Rabu, 19 Agustus 2015	1	VII C	1.2	<ul style="list-style-type: none"> • praktik bercerita cerita pengalaman yang mengesankan
13.	Rabu, 19 Agustus 2015	3	VII D	2.2	<ul style="list-style-type: none"> • pokok-pokok pengumuman, • cara membacakan pengumuman dengan intonasi yang tepat.
14.	Kamis, 20 Agustus 2015	3	VII B		<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian 1
15.	Kamis, 20 Agustus 2015	6	VII C	2.1	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian 1 • Praktik membaca pengumuman
16.	Sabtu, 22 Agustus 2015	6	VII A		<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian 1
17.	Sabtu, 22 Agustus 2015	4	VII B	3.1	<ul style="list-style-type: none"> • menemukan makna kata dalam kamus
18.	Senin, 24 Agustus 2015	7	VII C	3.1	<ul style="list-style-type: none"> • menemukan makna kata dalam kamus
19.	Senin, 24 Agustus 2015	6	VII D	3.1	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian 1 • menemukan makna kata dalam kamus
20.	Selasa, 25 Agustus 2015	3	VII A	3.1	<ul style="list-style-type: none"> • materi tentang menemukan makna kata dalam kamus. • praktik menemukan makna kata dalam kamus
21.	Selasa, 25 Agustus 2015	7	VII B	3.1	<ul style="list-style-type: none"> • materi tentang menemukan makna kata dalam kamus. • praktik menemukan makna kata dalam kamus
22.	Selasa, 25 Agustus 2015	1	VII D	3.1	<ul style="list-style-type: none"> • materi tentang menemukan makna

					kata dalam kamus. <ul style="list-style-type: none"> • praktik menemukan makna kata dalam kamus
23.	Rabu, 26 Agustus 2015	1	VII C	3.2	<ul style="list-style-type: none"> • membaca cepat 200 kata/menit
24.	Sabtu, 29 Agustus 2015	4	VII B	3.2	<ul style="list-style-type: none"> • praktik mengitung kecepatan membaca (membacca cepat 200 kata/menit)
25.	Sabtu, 29 Agustus 2015	1	VIII B		<ul style="list-style-type: none"> • ulangan harian 1
26.	Senin, 31 Agustus 2015	7	VII C	3.2	<ul style="list-style-type: none"> • praktik mengitung kecepatan membaca (membacca cepat 200 kata/menit)
27.	Selasa, 1 September 2015	7	VII B	3.2	<ul style="list-style-type: none"> • menemukan pokok pikiran setiap paragraf • menyimpulkan isi bacaan.
28.	Rabu, 2 September 2015	1	VII C	3.2	<ul style="list-style-type: none"> • menemukan pokok pikiran setiap paragraf • menyimpulkan isi bacaan.
29.	Kamis, 3 September 2015	VII B	3	3.3	<ul style="list-style-type: none"> • cara membacakan teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat • praktik
30.	Kamis, 3 September 2015	6	VII C	3.3	<ul style="list-style-type: none"> • cara membacakan teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat • praktik
31.	Sabtu, 5 September	4	VII B	2.1 2.2	<ul style="list-style-type: none"> • latihan soal

	2015				
32.	Senin, 7 September 2015	7	VII C	2.1 2.2	<ul style="list-style-type: none"> • latihan soal
33.	Selasa, 8 September 2015	7	VII B	4.1	<ul style="list-style-type: none"> • menulis buku harian
34.	Kamis, 10 September 2015	3	VII B	4.1	<ul style="list-style-type: none"> • menulis buku harian

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dari tabel tersebut diketahui bahwa mahasiswa mempraktikkan 7 RPP dengan 34 kali tatap muka. Dalam praktiknya, mahasiswa berusaha menyesuaikan proses pembelajaran dengan RPP yang telah dibuat, dengan harapan dapat terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan, baik dari segi alokasi waktu maupun materi yang disampaikan. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan RPP. Hal ini dikarenakan situasi dan kondisi peserta didik maupun sekolah. Sekolah sedang menghadapi akreditasi, sehingga peserta didik juga ikut andil dalam persiapan akreditasi, seperti jam pelajaran digunakan untuk kerja bakti dan melengkapi administrasi kelas.

Pelaksanaan praktik mengajar menggunakan beberapa metode, yaitu diskusi, ceramah, tanya jawab, inkuiri, dan pendekatan kontekstual. Metode yang digunakan praktikan ini disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Metode yang sering digunakan oleh mahasiswa praktikan yaitu *Contextual Teaching and Learning* (CTL) atau metode pembelajaran kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang mengaitkan anara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa mebuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Mahasiswa juga menggunakan metode kerja kelompok dan mandiri. Hal ini akan melatih siswa agar mampu memiliki sikap kooperatif, tanggung jawab, disiplin, dan kreatif.

Dalam praktiknya, proses pembelajaran tidak 100% terlaksana dengan baik. Terdapat ketidaksesuaian pada proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Selain dikarenakan persiapan akreditasi, ketidaksesuaian tersebut dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu

pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi, metode yang kurang menarik, dan media pembelajaran yang kurang menarik.

Dalam melaksanakan pembelajaran, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sehingga sulit untuk diatur dan dikondisikan.
- c. Peserta didik cenderung sulit dikondisikan untuk bekerja kelompok.
- d. Peserta didik sedikit kebingungan dalam menyerap materi pembelajaran.
- e. Terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan tugas.

Berdasarkan hambatan-hambatan tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing terkait teknik penguasaan kelas.
- b. Mahasiswa memberikan penguatan materi dengan cara memberikan soal latihan, menjelaskan ulang materi pada akhir pelajaran, memberikan contoh yang sesuai dengan kehidupan nyata.
- c. Mahasiswa memberikan media pembelajaran yang lebih menarik.
- d. Mahasiswa menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik.
- e. Mahasiswa meningkatkan kemampuan mengelola kelas agar peserta didik dapat dikondisikan dan mudah dalam memahami pelajaran,
- f. Mahasiswa memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar dan dapat berlatih tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan, tugas rumah, dan latihan soal. Latihan soal dan pertanyaan dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik. Ulangan harian dilakukan satu kali dan dibuat oleh guru pembimbing. Materi yang diujikan adalah KD 1.1 dan 1.2, yakni tentang berita.

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar diketahui bahwa terdapat perbedaan antara kelas VII B dan VII C. Kelas VII B terlihat lebih baik dibandingkan kelas VII C. Dalam hal mengerjakan tugas, baik kelompok maupun individu, kelas VII B jauh lebih baik daripada kelas VII C. Ada beberapa peserta didik kelas VII C yang tidak mengerjakan tugas. Peserta didik tersebut sudah diingatkan untuk segera menyusulkan tugas, tetapi sama sekali belum mengumpulkan tugas.

2. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cangkringan sangat memberikan manfaat. Mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dalam hal mengajar. Bukanlah hal yang mudah untuk memulai sesuatu, namun butuh proses. Begitu pula dengan mengajar, butuh proses untuk menuju hasil yang baik. Dalam mengajar diperlukan persiapan yang matang, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah.

Secara umum program yang direncanakan mahasiswa sudah terlaksana dengan baik. Praktik mengajar memberikan pengalaman tentang mengajar yang sesungguhnya (*real teaching*). Meskipun mahasiswa telah menggunakan landasan teori untuk mengajar, pada kenyataannya tidak semua teori dapat diaplikasikan dengan baik. Hal ini dikarenakan oleh kondisi peserta didik yang belum sepenuhnya mampu mengikuti proses pembelajaran yang terlalu terpatok dengan teori-teori belajar yang ada.

Secara umum, melalui kegiatan PPL mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman tentang keterampilan mengajar dan segala hal yang berkaitan dengan keguruan serta kependidikan. Praktik mengajar dapat memberikan pengalaman tentang cara berinteraksi dengan peserta didik, cara menyampaikan materi, cara penguasaan kelas, teknik bertanya, evaluasi, penerapan metode, penggunaan media, dan proses pembelajaran secara keseluruhan. Mahasiswa tidak hanya ditekankan pada kegiatan mengajar saja, tetapi juga dilatih untuk mengelola administrasi yang diperlukan dalam pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan. Dalam kurun waktu tersebut didapatkan banyak manfaat, diantaranya pengalaman pembelajaran, pembuatan perangkat pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, pembuatann lembar kerja siswa, dan evaluasi pekerjaan siswa. Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan lokasi SMP Negeri 1 Cangkringan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman nyata tentang tanggung jawab dan tugas sebagai pendidik.
2. Kegiatan PPL dapat melatih mahasiswa untuk memecahkan permasalahan yang terdapat di lokasi PPL.
3. Kegiatan PPL dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa, di antaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
4. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam membuat media pembelajaran, menyusun materi, dan teknik-teknik penguasaan kelas.

B. SARAN

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 1 Cangkringan sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi, belum dapat dikatakan sempurna. Masih terdapat kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu, perlu adanya beberapa masukan yang perlu perhatian dan ditindaklanjuti. Adapun saran yang diajukan sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. Perlu adanya pembekalan yang lebih baik lagi, sehingga semua yang diperlukan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL berjalan dengan jelas dan lancar.
- b. UPPL diharapkan meningkatkan pelayanannya terhadap mahasiswa PPL, terutama dalam hal pengalokasian harus lebih ditingkatkan.
- c. UPPL diharapkan melakukan penningkatan terhadap kegiatan *monitoring*, hal ini akan menjadikan kegiatan PPL lebih terkontrol.

2. Pihak Sekolah

- a. Seluruh warga sekolah hendaknya meningkatkan rasa memiliki, rasa hormat, dan sikap kerja sama yang baik. Hal ini akan meningkatkan solidaritas antar warga sekolah, baik dari pihak guru, karyawan, maupun peserta didik.
- b. Pihak sekolah hendaknya memperhatikan peserta didik yang beragama selain muslim. Hal ini berkaitan dengan kegiatan rutin sekolah di pagi hari melaksanakan tadarus bersama. Peserta didik yang beragama selain muslim hendaknya diberikan bimbingan terendiri pada jam yang sama dengan kegiatan tadarus.
- c. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan kemampuan dalam mengoordinasi suatu acara. Hal ini akan meningkatkan tingkat manajemen sekolah.
- d. Pihak sekolah hendaknya lebih terbuka dalam memberikan kritik dan saran terhadap mahasiswa PPL, sehingga kepetingan kedua belah pihak dapat terpenuhi dan tidak terjadi salah komunikasi.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mengoptimalkan kegiatan observasi dengan cara meningkatkan pengamatan terhadap kondisi sekolah baik kondisi fisik maupun nonfisik.
- b. Mahasiswa hendaknya lebih memahami kondisi lingkungan sekolah dan kondisi lingkungan pembelajaran, agar kegiatan PPL terlaksana secara lebih baik.
- c. Mahasiswa hendaknya meningkatkan kemampuan komunikasi dengan warga sekolah dan sesama mahasiswa PPL agar tidak terjadi kesalahpahaman, membina rasa kekeuargaan, dan meningkatkan sikap kooperatif.
- d. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mencari informasi dan menjalin koordinasi dengan pihak sekolah serta mahasiswa PPL.
- e. Mahasiswa hendaknya lebih menguasai materi dengan matang, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dan membuat media pembelajaran yang menarik.
- f. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dimana dia berada. Maksudnya adalah untuk selalu menjaga nama baik dirinya, sekolah, dan almamater UNY. Mahasiswa hendaknya menjaga sikap, perilaku, dan tutur kata.
- g. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mempersiapkan diri sebelum melaksanakan kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara.

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

_____. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

_____. 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

_____. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma. 1
Untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa	: Risa Hafida Indradini	Pukul	: 07.00-12.20
No. Mahasiswa	: 12201241034	Tempat Praktik	: SMP N 1 Cangkringan
Tgl. Observasi	: 10 Agustus 2015	Fak/Jur/Prodi	: FBS/PBSI/PBSI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
	2. Silabus	Silabus, KD, materi, dan proses pembelajaran sudah sesuai. Indikator dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian KD. Jenis penilaian yang digunakan beragam.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP dibuat sesuai dengan standar proses. Kegiatan pembelajaran sudah jelas, rinci, dan runtut. Metode pembelajaran yang digunakan beragam.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengucapkan salam, melakukan apersepsi, mengingat materi sebelumnya, dan melihat kondisi siswanya.
	2. Penyajian materi	Guru memberikan pertanyaan tentang berita. Mengaitkan dengan pelajaran lain dan pemberian contoh.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi kelas yang dilanjutkan dengan presentasi.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah bahasa Indonesia dengan sedikit penggunaan bahasa Jawa.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya.
	6. Gerak	Guru tidak hanya berdiri di depan kelas, tapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menerima pelajaran. Hal ini termasuk teknik penguasaan kelas.

7. Cara memotivasi siswa	Guru melakukan senda gurau dan mengaitkan tujuan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
8. Teknik bertanya	Guru melakukan teknik bertanya secara klasikal dan individu.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan, dan menggunakan teknik kompetisi dalam menjawab, sehingga siswa serius dalam mengerjakan.
10. Penggunaan media	Menggunakan buku ajar, LCD, proyektor, <i>power point</i> .
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru telah memberikan evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa. Guru memberikan penguatan dan evaluasi terhadap jawaban siswa dan materi yang telah disampaikan.
12. Menutup pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan penyampaian rencana materi pertemuan selanjutnya dan ucapan salam.
C	
Perilaku siswa	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas termasuk tenak dan antusias. Mereka patuh pada perintah guru dan memperhatikan apa yang disampaikan guru. Akan tetapi, masih terdapat beberapa siswa yang ramai di kelas.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa sangat menghormati guru dan karyawan. Kemampuan sosial sudah cukup baik. Siswa mampu berbaur dengan siswa dari kelas lain.

Guru Pembimbing,

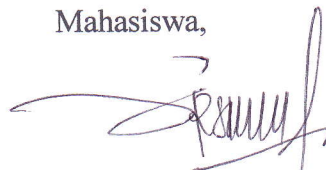


Supardi, S.Pd.

NIP. 19580402 198302 1 002

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mahasiswa,



Risa Hafida Indradini

NIM. 12201241034



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma. 2
Untuk mahasiswa

Nama Sekolah : SMP N 1 Cangkringan Nama Mahasiswa : Risa Hafida Indradini
Alamat Sekolah : Watuadeg, Wukirsari No. Mahasiswa : 12201241034
Cangkringan, Sleman Fak/Jur/Prodi : FBS/PBSI/PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah baik. Terdapat sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh seluruh warga sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang ada yaitu, 12 ruang kelas 4 ruangan untuk kelas VII, VIII dan IX, ruang guru, ruang Tata Usaha (TU), ruang BP, lapangan upacara, lapangan olahraga, ruang UKS, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang OSIS, koperasi sekolah, kantin, perpustakaan, gudang, serta Mushola, dan tempat parkir. Suasana sekolah sangat asri. Bangunan sekolah berdiri pada lahan seluas 2 hektar. Sekolah juga dilengkapi dengan taman serta kolam ikan, sehingga nuansa pedesaan yang asri muncul dan membuat nyaman.	
2	Potensi siswa	Siswa SMP N 1 Cangkringan sudah cukup baik, tetapi dalam hal penggunaan seragam ada beberapa siswa yang masih belum sesuai dengan jadwal. Siswa SMP N 1 Cangkringan juga memenangkan beberapa lomba, seperti gerak jalan. Hal ini membuktikan bahwa SMP N 1 Cangkringan mampu bersaing dengan baik.	
3	Potensi guru	Potensi guru dan karyawan adalah sebagai berikut: a) Tenaga Pengajar atau guru : 26 orang b) Guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) : 1 orang Mengenai potensi, para pengajar sebagian besar telah menempuh pendidikan jenjang S1.	

4	Potensi karyawan	Karyawan SMP N 1 Cangkringan telah bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan stuktur organisasi kepegawaian sudah terprogram dengan baik.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM dan media pembelajaran sudah memadai untuk menunjang pembelajaran. Guru dan siswa dapat menggunakan fasilitas dan media tersebut. Pada setiap ruang kelas terdapat LCD dan proyektor. Akan tetapi terdapat 2 LCD proyektor yang perlu direparasi.	
6	Perpustakaan	Kondisi perpustakaan sudah cukup memadai. Ada banyak buku yang dapat dijadikan referensi dan rujukan bagi siswa untuk menambah wawasan dan sebagai penunjang pembelajaran. Terdapat buku pelajaran, fiksi, nonfiksi, majalah, koran, kamus, dan sebagainya. Akan tetapi perlu adanya pengelolaan yang lebih baik lagi dan penambahan buku lagi.	
7	Laboratorium	SMP N 1 Cangkringan memiliki 2 laboratorium, yaitu laboratorium komputer dan laboratorium IPA. Kedua laboratorium tersebut sudah memadai. Terdapat media pembelajaran IPA dan komputer untuk penunjang pembelajaran.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa SMP N 1 Cangkringan.	
9	Ekstrakurikuler (batik, band, pramuka, tonti, kerawitan, mading dsb)	Demi meningkatkan potensi siswa, SMP N 1 Cangkringan memiliki kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah pramuka, keterampilan, olahraga, dan sebagainya.	
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Keorganisasian SMP N 1 Cangkringan cukup terorganisir. Pengurs OSIS diambil dari pengurus masing-masing kelas. Adapun fasilitas OSIS adalah ruang osis, meja, dan bangku.	
11	Fasilitas UKS	Fasilitas UKS sudah cukup memadai. Terdapat 2 set tempat tidur dan obat-obatan yang memadai.	

12	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Dalam perihal administrasi SMP N 1 Cangkringan sudah cukup baik. Terdapat ruang-ruang administrasi yaitu ruang tata usaha, ruang guru, ruang kepala sekolah.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	SMP N 1 Cangkringan belum memiliki ekstrakurikuler karya tulis ilmiah remaja.	
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Belum semua guru membuat karya ilmiah.	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa berjalan dengan baik. koperasi SPM N 1 Cangkringan menyediakan kebutuhan siswa, seperti perlengkapan sekolah, LKS, dan kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa	
17	Tempat ibadah	SMP N 1 Cangkringan memiliki mushala untuk tempat ibadah.	
18	Kesehatan lingkungan	Ssebagai kepedulian terhadap lingkungan SMP N 1 Cangkringan rutin melaksanakan kegiatan Jumat Sehat dan Jumat Bersih. Hal ini membuat suasana dan lingkungan sekolah menjadi sehat, nyaman, dan asri.	
19	Lain-lain... Parkiran, kantin	SMP N 1 Cangkringan memiliki 2 tempat parkir, yaitu parkir untuk guru dan parkir untuk siswa. Selain itu, sekolah juga memiliki kantin sekolah yang keadaannya cukup memadai.	

Koordinator PPL
SMP Negeri 1 Cangkringan,



Triyono, S.Pd.

NIP. 19600820 198203 1 009

Yogyakarta, 10 Agustus 2015
Mahasiswa,



Risa Hafida Indradini

NIM. 12201241034

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 2.1 RPP KD 1.2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP N 1 Cangkringan
Kelas/Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- 1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat

C. Indikator

- 3.3.1. Mampu memahami teks berita yang diperdengarkan.
- 3.3.2. Mampu menyimak teks berita dengan baik dan menulis isi berita (5W+1H).
- 3.3.3. Mampu menulis kembali isi berita yang diperdengarkan ke dalam beberapa kalimat.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik mampu memahami teks berita yang diperdengarkan.
- 2. Peserta didik mampu menyimak teks berita dengan baik dan menulis isi berita (5W+1H).
- 3. Peserta didik mampu menulis kembali isi berita yang diperdengarkan ke dalam beberapa kalimat.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Teks berita
- 2. Pokok-pokok teks berita

F. Metode Pembelajaran

Kontekstual (Menerapkan Tujuh Prinsip CTL: Konstruktivisme, bertanya, inkuiri, pemodelan, masyarakat belajar, penilaian otentik, dan refleksi).

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10')

- a) Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.
- b) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c) Pendidik melakukan apersepsi dengan menanyakan peristiwa yang dialami atau didengar siswa pada hari sebelumnya.
- d) Pendidik mengemukakan tujuan dan langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60')

Eksplorasi

- a) Secara berkelompok, peserta didik mencermati contoh teks berita.
- b) Peserta didik berdiskusi untuk menemukan pokok-pokok berita (LK1).
- c) Pendidik memberikan peserta didik LK2 untuk menuliskan pokok-pokok berita yang akan diperdengarkan.

Elaborasi

- a) Secara individu, peserta didik mendengarkan rekaman pembacaan teks berita dengan seksama.
- b) Peserta didik memahami rekaman pembacaan teks berita yang diperdengarkan.
- c) Peserta didik menuliskan pokok-pokok berita yang diperdengarkan dengan menggunakan pola 5W+1H.
- d) Peserta didik menginterpretasikan pokok-pokok berita yang diperdengarkan.
- e) Peserta didik menuliskan kembali isi teks berita yang diperdengarkan (LK2).

Konfirmasi

- a) Peserta didik membacakan hasil menulis kembali teks berita yang diperdengarkan.

- b) Pendidik memberikan penguatan terhadap kegiatan teks kembali wacana berita yang diperdengarkan

3. Penutup (10')

- a) Pendidik melakukan refleksi, menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan peserta didik kegiatan menulis kembali teks berita.
- b) Pendidik menugasi peserta didik untuk menulis kembali teks berita dari media elektronnik (televisi dan radio).
- c) Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

H. Sumber Belajar/Alat Belajar

- Contoh teks berita
- Buku BSE Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP/ MTs
- Buku BSE Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/ MTs
- Buku Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs
- Rekaman pembacaan berita.
- LCD, power point materi, speaker

I. Penilaian

No.	Aspek	Deskriptor	Indikator	Skor
1	Menemukan pokok-pokok berita yang diperdengarkan (5W+1H)	1. Peserta didik menuliskan 6 pokok berita.	1. Enam deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok berita.	6
		2. Peserta didik menuliskan 5 pokok berita.	2. Lima deskriptor munsul dalam menulis pokok-pokok berita.	5
		3. Peserta didik menuliskan 4 pokok berita.	3. Empat deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok berita.	4
		4. Peserta didik menuliskan 3 pokok berita.	4. Tiga deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok berita.	3
		5. Peserta didik menuliskan 2 pokok berita.	5. Dua deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok berita.	2
		6. Peserta didik menuliskan 1 pokok berita.	6. Satu deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok berita.	1
2	Bahasa	1. Peserta didik	1. Empat deskriptor	4

	(Ketepatan bahasa teks berita)	menggunakan kalimat dengan tepat	muncul dalam teks berita	
		2. Peserta didik menggunakan pilihan kata dengan tepat	2. Tiga deskriptor muncul dalam teks berita	3
		3. Peserta didik menggunakan ejaan dengan tepat	3. Dua deskriptor muncul dalam teks berit	2
		4. Peserta didik menggunakan tanda baca dengan tepat	4. Satu deskriptor muncul dalam teks berita	1

Skor maksimal

No. 1) = 6

No. 2) = 4

Jumlah = 10

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

J. Pengamatan nilai karakter

Kritis

Kreatif

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Supardi, S.Pd.

NIP. 19580402 198302 1 002

Sleman, 10 Agustus 2015
Mahasiswa PPL,



Risa Hafida Indradini

NIM. 12201240134

Lampiran Materi Pembelajaran

A. Berita

Berita dapat didefinisikan sebagai keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Suatu peristiwa memiliki nilai berita jika (1) peristiwa tersebut masih aktual dan (2) peristiwa itu di luar kebiasaan. Jika ada peristiwa yang sudah lama berlangsung dan masyarakat sudah mengetahuinya, hal itu berarti tidak lagi hangat dan dianggap sebagai berita basi. Sebaliknya, jika ada suatu peristiwa atau kejadian yang berlangsung di luar kebiasaan, hal itu dapat diangkat sebagai berita.

Oleh karena itu, untuk menjamin objektivitas berita, penulis berita perlu memperhatikan hal-hal seperti:

- a. tidak menambah atau mengurangi fakta yang disajikan,
- b. tidak mengubah fakta berdasarkan pendapat penulis,
- c. tidak menambah tanggapan pribadi.

B. Struktur dan Pokok Berita

Teks berita pada umumnya terdiri atas judul, teras, dan inti berita. Meskipun demikian, lebih sering ditemukan teks berita yang hanya terdiri dari judul dan inti berita. Inti berita atau pokok berita pada umumnya terdiri dari aspek-aspek apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana yang dalam bahasa Inggris disebut *5W + 1 H*, yakni *what, who, when, where, why*, dan *how*. Di dalam berita juga terdapat penulisnya. Sebuah berita pasti ditulis oleh seseorang. Hal tersebut merupakan syarat yang harus ada dalam penulisan berita.

Aspek apa berisi tentang peristiwa, kejadian, atau gejala yang terjadi seperti yang diberitakan. Aspek siapa berisi tentang pihak-pihak yang terkait dan diberitakan dalam berita. Sementara itu, aspek kapan berisi tentang waktu terjadinya peristiwa, aspek di mana berisi tentang lokasi terjadinya peristiwa yang diberitakan. Aspek mengapa berisi tentang latar belakang atau sebab-sebab terjadinya peristiwa yang diberitakan, aspek bagaimana berisi tentang proses terjadinya peristiwa yang dimaksud dalam berita tersebut.

C. Mendengarkan Pembacaan Teks Berita

Dalam kegiatan mendengarkan pembacaan teks berita, kamu harus bersungguh-sungguh dan fokus. Simak dengan baik pembacaan teks berita oleh gurumu dan tulis informasi di dalamnya dengan mencatat hal-hal penting atau pokok berita (*5W+1H*). Kegiatan mendengarkan berita kemudian mencatat

pokok-pokok isinya, bertujuan untuk menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat dengan bahasamu sendiri.

D. Menuliskan Kembali Berita yang Dibacakan

Menulis kembali berita yang dibacakan adalah kegiatan mendengarkan berita yang dibacakan, kemudian menuliskan kembali isinya dalam beberapa kalimat. Kalian dapat mengetahui isi suatu berita secara singkat, padat, dan jelas melalui membaca hasil tulisan kalian. Supaya mudah dalam menulis kembali berita yang dibacakan, kalian hendaknya mendengarkan berita yang dibacakan dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang penting, yakni memperhatikan 5W+1H.

Lampiran Soal dan Lembar Kerja Siswa

Teks Berita

Perhatikanlah pembacaan teks berita berikut ini!

Air di Kalimalang Menghitam, Warga Lapor Ahok

Liputan6.com, Jakarta - Warga yang tinggal di sekitar Kalimalang, Jakarta Timur dikagetkan dengan warna air kali yang tiba-tiba saja menghitam sejak Selasa pagi. Mereka khawatir karena Kalimalang merupakan sumber air penyuplai PAM.

Karena itu, warga mengaku langsung melaporkan temuan itu ke Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok.

"Kita khawatir bisa ganggu PAM, seumur hidup tinggal di sini, saya baru lihat yang hitam kayak gini. Biasanya sekotor-kotornya nggak begini," kata Wiwi (37), warga RT 04 RW 11, Cipinang Melayu, Makasar, Jakarta Timur, Selasa (30/9/2014).

Wiwi khawatir dengan kondisi ini karena bisa saja mengganggu kesehatan lingkungan bahkan kesehatan diri. Karena, air dari Kalimalang ini yang dialirkan PAM ke rumah-rumah warga untuk digunakan termasuk diminum.

"Kalau dibiarin bakalan mengganggu lingkungan, pencemarannya bisa tambah meluas," ujar Wiwi.

Tuti Mustika (40) warga RT 04 RW 11 juga memiliki kekhawatiran serupa. Warga bahkan menemukan banyak ikan mati diduga akibat tak kuasa menahan air yang disinyalir sudah tercemar.

"Kita mikir sebagai manusia awam, kalau udang dan ikan aja mabok, bagi para pengguna PAM ngeri juga ya," ujar Tuti.

Sementara, Lukman Abidin, warga RT 02 RW 10, Cipinang Melayu, Makasar, Jakarta Timur mengaku, telah melaporkan temuannya itu kepada Ahok. Dia melapor melalui pesan singkat.

"Saya sudah lapor Pak Wagub, intinya kurang lebih Kalimalang jangan didiamkan saja. Jangan tutup mata aparat. Dicari, dikejar, siapa pelakunya," ujar Lukman.

Lukman mengatakan, pemerintah tidak boleh melupakan peran Kalimalang sebagai sumber air PAM yang dikonsumsi warga Jakarta dan sekitarnya. Terlebih, air aliran Waduk Jatiluhur itu bukan kali pertama disinyalir tercemar seperti sekarang ini.

"Ini harus ditindak lanjuti, karena kejadian seperti ini sudah kesekian kalinya, dan ini tidak terhitung lagi," imbuah pria yang dikenal sebagai salah satu tokoh masyarakat Cipinang Melayu itu.

Lukman meminta Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengajak serta Pemkot Bekasi untuk bekerja sama menangani permasalahan Kalimalang. Sebab, Kalimalang melewati kedua wilayah ini. "Harus kerja sama, dan usut dicari dikejar siapa yang buang ini," tandas Lukman. (Mut)

Sumber: <http://news.liputan6.com/read/2112348/air-di-kalimalang-menghitam-warga-lapor-ahok>

Lembar Kerja 1

Secara kelompok, tentukanlah pokok-pokok teks berita “**Air di Kalimantan Menghitam, Warga Lapor Ahok**” tersebut! Tulislah pada lembar kerja berikut ini.

No.	Pokok Berita (5W+1H)	
1.	What (apa)	
2.	Who (siapa)	
3.	When (kapan)	
4.	Where (dimana)	
5.	Why (mengapa)	
6.	How (bagaimana)	

Lembar Kerja 2

Dengarkan baik-baik wacana berita yang diperdengarkan. Pahami berita tersebut. Tulislah pokok-pokok berita pada lembar berikut.

No.	Pokok Berita (5W+1H)	
1.	<i>What</i> (apa)	
2.	<i>Who</i> (siapa)	
3.	<i>When</i> (kapan)	
4.	<i>Where</i> (dimana)	
5.	<i>Why</i> (mengapa)	
6.	<i>How</i> (bagaimana)	

Berdasarkan pokok-pokok berita tersebut, tulislah kembali isi berita dengan bahasamu sendiri pada lembar berikut ini.

Lampiran Kunci Jawaban LK 1

No.	Pokok Berita (5W+1H)	
1.	<i>What</i> (apa)	Air di Kalimalang menghitam.
2.	<i>Who</i> (siapa)	Warga sekitar Kalimalang, Jakarta Timur.
3.	<i>When</i> (kapan)	Selasa pagi.
4.	<i>Where</i> (dimana)	Kalimalang, Jakarta Timur.
5.	<i>Why</i> (mengapa)	Tercemar.
6.	<i>How</i> (bagaimana)	Air tiba-tiba menghitam, warga khawatir kemudia melaporkannya pada Ahok. Warga berharap agar Pemkot Bekasi dapat bekerjasama menangani pencemaran.

Kunci Jawaban LK2

No.	Pokok Berita (5W+1H)	
1.	<i>What</i> (apa)	Banjir melanda kampung Melayu Kecil
2.	<i>Who</i> (siapa)	Warga bantaran kali Ciliwung.
3.	<i>When</i> (kapan)	Tadi pagi.
4.	<i>Where</i> (dimana)	Kampung Melayu Kecil, Bukit Duri, Jakarta

		Selatan Pos Plumben Kawasan Petamburan
5.	<i>Why</i> (mengapa)	Hujan deras.
6.	<i>How</i> (bagaimana)	Hujan deras menyebabkan banjir semakin meluas. Kampung Melayu Kecil mendapat kiriman dari Bogor sehingga banjir naik menjadi 1 meter. Kawasan Pesanggrahan juga terendam banjir karena saluran air tidak mampu menampung air ke kanal barat.

Lampiran 2.2. RPP KD 2.1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP N 1 Cangkringan
Kelas/Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- 2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif

C. Indikator

- 2.1.1. Mampu menuliskan pokok-pokok cerita pengalaman (5W+1H) sesuai dengan pengalaman yang dialami.
- 2.1.2. Mampu mengembangkan pokok-pokok cerita pengalaman menjadi sebuah cerita pengalaman dengan menggunakan kata dan kalimat efektif.
- 2.1.3. Mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik mampu menuliskan pokok-pokok cerita pengalaman (5W+1H) sesuai dengan pengalaman yang dialami.
- 2. Peserta didik mampu mengembangkan pokok-pokok cerita pengalaman menjadi sebuah cerita pengalaman dengan menggunakan kata dan kalimat efektif.
- 3. Peserta didik mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan pokok-pokok cerita pengalaman
2. Contoh cerita pengalaman

F. Metode Pembelajaran

Kontekstual (Menerapkan Tujuh Prinsip CTL: Konstruktivisme, bertanya, inkuiri, pemodelan, masyarakat belajar, penilaian otentik, dan refleksi).

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10')

- a) Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.
- b) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c) Pendidik melakukan apersepsi dengan menanyakan peristiwa yang dialami pada pagi hari.
- d) Pendidik mengemukakan tujuan dan langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60')

Eksplorasi

- a) Secara berkelompok, peserta didik mencermati contoh cerita pengalaman.
- b) Peserta didik berdiskusi untuk menemukan jenis dan pokok-pokok cerita pengalaman (LK1).
- c) Pendidik memberikan peserta didik LK2 untuk menuliskan beberapa pengalaman yang pernah dialami.

Elaborasi

- a) Secara individu, peserta didik mendata pengalaman yang pernah dialami.
- b) Pendidik memberikan materi mengenai pengalaman dan pokok-pokok pengalaman (5W+1H).
- c) Peserta didik memilih satu cerita pengalaman yang mengesankan.
- d) Peserta didik menuliskan pokok-pokok cerita pengalaman berdasarkan 5W+1H.
- e) Peserta didik menuliskan cerita pengalaman berdasarkan pokok-pokok cerita pengalaman.

Konfirmasi

- a) Peserta didik menceritakan pengalaman di depan kelas berdasarkan cerita yang telah ditulis.
- b) Pendidik memberikan komentar dan penguatan terhadap kegiatan bercerita tentang pengalaman yang mengesankan.

3. Penutup (10’)

- a) Pendidik melakukan refleksi, menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan peserta didik mengenai kegiatan bercerita tentang pengalaman yang mengesankan.
- b) Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

H. Sumber Belajar/Alat Belajar

- 1. Buku BSE
Anindyarini, Atikah dan Sri Ningsih. 2008. *Bahasa Indonesia: SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Priyatni, Endah, Yuni Pratiwi, dan Syamsul Sodiq. 2008. *Contextual Teaching and Learning Bahasa Indonesia: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VII (Edisi 4)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 2. Contoh cerita pengalaman “Watashi Wa...”
- 3. LCD
- 4. *Power point* materi

I. Penilaian

No.	Aspek	Deskriptor	Indikator	Skor
1	Menemukan pokok-pokok cerita pengalaman (5W+1H)	1. Peserta didik menuliskan 6 pokok cerita pengalaman.	1. Enam deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok cerita pengalaman.	6
		2. Peserta didik menuliskan 5 pokok cerita pengalaman.	2. Lima deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok cerita pengalaman.	5
		3. Peserta didik menuliskan 4 pokok cerita pengalaman.	3. Empat deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok cerita pengalaman.	4
		4. Peserta didik menuliskan 3 pokok cerita pengalaman.	4. Tiga deskriptor muncul dalam	3
		5. Peserta didik menuliskan 2 pokok cerita pengalaman.		
		6. Peserta didik menuliskan 1 pokok		

		cerita pengalaman.	menulis pokok-pokok cerita pengalaman. 5. Dua deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok cerita pengalaman. 6. Satu deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok cerita pengalaman.	2 1
2.	Bahasa (Ketepatan bahasa dalam cerita pengalaman)	1. Peserta didik menggunakan kalimat dengan tepat 2. Peserta didik menggunakan pilihan kata dengan tepat 3. Peserta didik menggunakan ejaan dengan tepat	1. Tiga deskriptor muncul dalam menulis cerita pengalaman. 2. Dua deskriptor muncul dalam cerita pengalaman. 3. Satu deskriptor muncul dalam cerita pengalaman.	3 2 1

Skor maksimal

No. 1) = 6

No. 2) = 3

Jumlah = 9

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$

No	Nama	Lafal			Intonasi			Ekspresi		
		B	S	K	B	S	K	B	S	K

Keterangan:

B = Baik

S = Sedang

K = Kurang

J. Pengamatan nilai karakter

Kritis

Kreatif

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Supardi, S.Pd.

NIP. 19580402 198302 1 002

Sleman, 11 Agustus 2015
Mahasiswa PPL,



Risa Hafida Indradini

NIM. 12201240134

Lampiran Materi Pembelajaran

Pengalaman dapat diartikan segala sesuatu yang pernah dialami oleh seseorang dan itu merupakan sesuatu hal yang sangat mengesankan serta tidak terlupakan. Kalian pasti memiliki pengalaman yang menarik, baik pengalaman yang menyedihkan, menyenangkan, menggelikan, atau memalukan. Pengalaman tersebut dapat kalian jadikan sebagai bahan untuk diceritakan kepada orang lain.

Sebagai contoh dengarkan pengalaman Butet Manurung berikut.

Aku hidup dari keluarga tak mampu dengan rumah sempit dan kurang sehat. Tetangga di sekitar aku pun juga hidup dengan lingkungan yang sama denganku. Aku menyadari lingkungan rumahku termasuk lingkungan yang kotor.

Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya sampah di dalam selokan. Sampah tersebut menyebabkan saluran air menjadi tidak lancar dan airnya menggenang. Air menggenang tersebut menjadi sarang nyamuk.

Pada suatu hari, badanku panas. Tetapi, panas kali ini berbeda dengan panas biasanya. Kalau sakit panas biasanya aku minum sirup penurun panas sehari tiga kali langsung sembuh. Kali ini aku sudah minum sirup penurun panas dua hari, tapi panas badanku tidak segera turun. Pagi harinya di tanganku keluar bintik erah. Ibuku terkejut, aku langsung dibawa ibu ke dokter. Dari dokter aku mendapat rujukan untuk cek darah. Hasilnya positif Demam Berdarah (DB). Aku harus opname di rumah sakit. Selama enam hari di sana rasanya seperti sebulan. Aku betul-betul tersiksa, tanganku diinfus, tiap hari disuntik antibiotik, dan sehari tiga kali harus minum obat.

Selama aku di rumah sakit, tetanggaku merasa takut terkena DB. Akhirnya mereka bekerja bakti membersihkan lingkungan sekitar, menguras bak mandi, mengubur kaleng bekas, dan menjaga saluran air agar tetap mengalir lancar.

Setelah pulang dari rumah sakit aku baru sadar kita harus menerapkan hidup sehat. Hidup sehat diawali dari lingkungan yang sehat. Karena pernah merasakan sakit, akhirnya aku selalu ingat semboyan "Lebih baik mencegah daripada mengobati"

Oleh : Butet Manurung

Watashiwa wa ...

Aku bersemangat sekali ikut kursus bahasa Jepang di Surabaya karena di samping tertarik dengan huruf-hurufnya, kudengar tempat kursus yang kutuju juga mempunyai *sensei* (guru) orang Jepang. Hari itu kami masuk kelas dengan gembira. Pada saat awal kami diberitahu oleh petugas administrasi bahwa di kelas kami ada dua nama yang sama, yaitu: Joko Bagus. Oleh sebab itu, petugas kemudian menambahkan inisial A dan B pada akhir kedua nama itu.

Pelajaran pertama diisi oleh *sensei* dari Jepang. Dia mengajak kami untuk saling memperkenalkan diri dengan memberikan contoh. Pertama, dia mencontohkan dengan memperkenalkan diri sendiri. Setelah itu, dia melihat daftar presensi dan mulai membaca nama yang ada untuk contoh. Dia katakan: "*Watashi wa Larasati des, dozoo yoroshiku*". Kami mengangguk-angguk tanda mengerti. Setelah itu dia membaca presensi lagi dan mengatakan, "*Watashi wa, Joko Bagus Be des...*" (baca: *watashi wa joko bagus bedes*) sampai di situ sontak kami tertawa riuh bahkan ada yang tertawa terpingkal-pingkal. Joko Bagus pun menggerutu dan bergumam dengan bahasa *Suroboyo*-an: "*Aduuuh...mosok, bagus-bagus ngene dikira bedes, Rek*" ('Masak, cakep-cakep begini dikira kera.'). Tawa kami pun semakin meledak dan *sensei* kami akhirnya ikut tersenyum-senyum walaupun wajahnya terlihat bingung (KL, Ajisai, Vol.1, No.1, Oktober 2002 dalam Kisyani, 2004).

Sumber:

Priyatni, Endah, Yuni Pratiwi, dan Syamsul Sodiq. 2008. *Contextual Teaching and Learning Bahasa Indonesia: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VII (Edisi 4)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

A. Pokok- Pokok Cerita Pengalaman

Pokok-pokok cerita pengalaman dikaitkan dengan pokok-pokok berita yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pokok-pokok cerita pengalaman terdiri dari aspek-aspek apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana yang dalam bahasa Inggris disebut *5W + 1 H*, yakni *what, who, when, where, why*, dan *how*. Penggunaan pokok-pokok berupa *5W+1H* akan mempermudah siswa dalam menuliskan dan menceritakan pengalaman.

Aspek apa berisi tentang peristiwa, kejadian, atau gejala yang terjadi seperti yang dialami. Aspek siapa berisi tentang pihak-pihak yang terkait dalam pengalaman. Sementara itu, aspek kapan berisi tentang waktu terjadinya peristiwa, aspek di mana berisi tentang lokasi terjadinya peristiwa yang dialami. Aspek mengapa berisi tentang latar belakang atau sebab-sebab terjadinya

peristiwa yang dialami, aspek bagaimana berisi tentang proses terjadinya peristiwa yang dimaksud dalam cerita pengalaman tersebut.

B. Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan

Dalam menceritakan pengalaman yang mengesankan perlu diperhatikan beberapa hal. Penggunaan bahasa haruslah efektif.

Lampiran Soal dan Lembar Kerja Siswa

Perhatikanlah contoh cerita pengalaman berikut ini!

Watashiwa wa ...

Aku bersemangat sekali ikut kursus bahasa Jepang di Surabaya karena di samping tertarik dengan huruf-hurufnya, kudengar tempat kursus yang kutuju juga mempunyai *sensei* (guru) orang Jepang. Hari itu kami masuk kelas dengan gembira. Pada saat awal kami diberitahu oleh petugas administrasi bahwa di kelas kami ada dua nama yang sama, yaitu: Joko Bagus. Oleh sebab itu, petugas kemudian menambahkan inisial A dan B pada akhir kedua nama itu.

Pelajaran pertama diisi oleh *sensei* dari Jepang. Dia mengajak kami untuk saling memperkenalkan diri dengan memberikan contoh. Pertama, dia mencontohkan dengan memperkenalkan diri sendiri. Setelah itu, dia melihat daftar presensi dan mulai membaca nama yang ada untuk contoh. Dia katakan: "*Watashi wa Larasati des, dozoo yoroshiku*". Kami mengangguk-angguk tanda mengerti. Setelah itu dia membaca presensi lagi dan mengatakan, "*Watashi wa, Joko Bagus Be des...*" (baca: *watashi wa joko bagus bedes*) sampai di situ sontak kami tertawa riuh bahkan ada yang tertawa terpingkal-pingkal. Joko Bagus pun menggerutu dan bergumam dengan bahasa *Suroboyo*-an: "*Aduuuh...mosok, bagus-bagus ngene dikira bedes, Rek*" ('Masak, cakep-cakep begini dikira kera.'). Tawa kami pun semakin meledak dan *sensei* kami akhirnya ikut tersenyum-senyum walaupun wajahnya terlihat bingung (KL, Ajisai, Vol.1, No.1, Oktober 2002 dalam Kisyani, 2004).

Sumber:

Priyatni, Endah, Yuni Pratiwi, dan Syamsul Sodiq. 2008. *Contextual Teaching and Learning Bahasa Indonesia: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VII (Edisi 4)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Lembar Kerja 1

Secara kelompok, tentukanlah pokok-pokok cerita pengalaman yang berjudul “**Watashi wa ...**” tersebut! Tulislah pada lembar kerja berikut ini.

No.	Pokok Cerita (5W+1H)	
1.	<i>What</i> (apa)	
2.	<i>Who</i> (siapa)	
3.	<i>When</i> (kapan)	
4.	<i>Where</i> (dimana)	
5.	<i>Why</i> (mengapa)	
6.	<i>How</i> (bagaimana)	

Lembar Kerja 2

Datalah pengalaman yang pernah kamu alami. Pilih salah satu pengalaman yang menurutmu paling mengesankan. Buatlah pokok-pokok cerita pengalaman!

No.	Pokok Cerita pengalaman (5W+1H)	
1.	<i>What</i> (apa)	
2.	<i>Who</i> (siapa)	
3.	<i>When</i> (kapan)	
4.	<i>Where</i> (dimana)	
5.	<i>Why</i> (mengapa)	
6.	<i>How</i> (bagaimana)	

Berdasarkan pokok-pokok cerita tersebut susunlah menjadi cerita pengalaman yang menarik.

Lampiran 2.3. RPP KD 2.2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP N 1 Cangkringan
Kelas/Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- 2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman

B. Kompetensi Dasar

- 2.2 Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana

C. Indikator

- 2.2.1. Mampu menyampaikan isi pengumuman dengan intonasi yang tepat.
- 2.2.2. Mampu menyampaikan isi pengumuman dengan menggunakan kalimat lugas dan sederhana.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik mampu menyampaikan isi pengumuman dengan intonasi yang tepat.
- 2. Peserta didik mampu menyampaikan isi pengumuman dengan menggunakan kalimat lugas dan sederhana.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian dan pokok-pokok pengumuman
- 2. Kalimat lugas dan sederhana
- 3. Contoh pengumuman

F. Metode Pembelajaran

Kontekstual (Menerapkan Tujuh Prinsip CTL: Konstruktivisme, bertanya, inkuiri, pemodelan, masyarakat belajar, penilaian otentik, dan refleksi).

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10')

- a) Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.
- b) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c) Pendidik melakukan apersepsi dengan menanyakan apakah pernah mendengar sebuah pengumuman dan pernah mengumumkan sesuatu.
- d) Pendidik mengemukakan tujuan dan langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60')

Eksplorasi

- a) Secara berkelompok, peserta didik mencermati contoh teks pengumuman.
- b) Peserta didik berdiskusi untuk menemukan pokok-pokok teks pengumuman (LK1).

Elaborasi

- a) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi mengenai pokok-pokok teks pengumuman.
- b) Pendidik memberikan materi mengenai pengumuman, pokok-pokok pengumuman, kalimat lugas, kalimat sederhana, dan hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan pengumuman.
- c) Pendidik menyediakan beberapa pengumuman.
- d) Peserta didik diminta memilih salah satu pengumuman dan menyampaikan pengumuman tersebut.
- e) Peserta didik yang lain memperhatikan dan memberikan komentar terkait penyampaian pengumuman.

Konfirmasi

- a) Peserta didik mengemukakan komentar terkait penyampaian pengumuman.
- b) Pendidik memberikan komentar dan penguatan terhadap kegiatan menyampaikan pengumuman.

3. Penutup (10')

- a) Pendidik melakukan refleksi, menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan peserta didik mengenai kegiatan menyampaikan pengumuman.

- b) Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari sebuah pengumuman di media cetak (koran, majalah, dll) kemudian menuliskan pokok-pokok pengumuman.
- c) Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

H. Sumber Belajar/Alat Belajar

1. Buku BSE

Priyatni, Endah, Yuni Pratiwi, dan Syamsul Sodiq. 2008. *Contextual Teaching and Learning Bahasa Indonesia: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VII (Edisi 4)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Contoh pengumuman (video dan lembar pengumuman)
3. LCD
4. *Power point* materi
5. *Speaker*

I. Penilaian

1. Menemukan pokok pengumuman

No.	Aspek	Deskriptor	Indikator	Skor
1	Menemukan pokok-pokok pengumuman	1. Peserta didik menuliskan 3 pokok pengumuman.	1. Tiga deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok pengumuman.	3
		2. Peserta didik menuliskan 2 pokok pengumuman.	2. Dua deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok pengumuman.	2
		3. Peserta didik menuliskan 1 pokok pengumuman.	3. Satu deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok pengumuman.	1
2.	Bahasa (Ketepatan bahasa dalam menulis pengumuman)	1. Peserta didik menggunakan pilihan kata dan kalimat dengan tepat	1. Dua deskriptor muncul dalam pengumuman.	2
		2. Peserta didik menggunakan ejaan dengan tepat	2. Satu deskriptor muncul dalam pengumuman.	1

Skor maksimal

No. 1) = 3

No. 2) = 2

Jumlah = 5

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$

2. Menyampaikan Pengumuman

No	Nama	Intonasi									Intonasi		
		Tekanan Dinaamik			Tekanan Nada			Tekanan Tempo			Ko mun ikati f	Ku rang	Tdk Komu nikatif
		Te Pat	Ku rang	Tdk. Tpt	Te pat	Ku rang	Tdk Tpt	Ce pat	Se dang	Lam Bat			

J. Pengamatan nilai karakter

Kritis

Kreatif

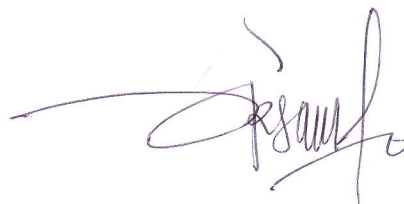
Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Supardi, S.Pd.

NIP. 19580402 198302 1 002

Sleman, 17 Agustus 2015
Mahasiswa PPL,



Risa Hafida Indradini

NIM. 12201240134

Pengumuman adalah pemberitahuan atau penyebaran informasi mengenai suatu hal atau kegiatan kepada khalayak umum. Menyampaikan penumuman berarti menyebarluaskan informasi kepada orang banyak. Agar orang yang mendengarkan pengumuman lebih mudah memahami isi pengumuman, maka dalam menyampaikan pengumuman harus

- Adapun yang dimaksud dengan intonasi dalam mengumumkan, yaitu berkaitan dengan ketepatan penyajian pengumuman. Irama ini dapat diperoleh dengan memperhatikan jenis-jenis tekanan nada berikut ini

- Tekanan dinamik adalah tekanan keras (Ucapan keras) pada kata-kata yang dipentingkan, yaitu kata-kata yang menjadi intisari kalimat pengumuman tersebut.

- Tekanan Nada yaitu tekanan tinggi rendahnya suara

- Adalah cepat lambatnya pengucapan sesuatu kata atau kalimat.

Perhatikan dngan seksama contoh pengumuman berikut!

63

Lampiran Soal dan Lembar Kerja Siswa

Secara kelompok, tentukanlah pokok-pokok pengumuman berikut dan tulislah jawaban pada lembar kerja yang telah di sediakan!

PENGUMUMAN

Diumumkan kepada pengurus OSIS SMP Negeri 1 Cangkringan yang telah ditunjuk menjadi petugas upacara Hari Pendidikan Nasional 2015, diharap berkumpul di lapangan upacara pada hari Jumat, 1 Mei 2015 pukul 16.00 tepat, untuk melaksanakan gladi bersih persiapan upacara Hari Pendidikan Nasional 2015. Dimohon semua hadir tepat waktu.

Pembina Osis

No.	Pokok-pokok pengumuman
1.	
2.	
3.	

Lampiran 2.4. RPP KD 3.1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP N 1 Cangkringan
Kelas/Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- 3. memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai

C. Indikator

- 3.1.1. Mampu menentukan istilah dengan cepat dan tepat.
- 3.1.2. Mampu menemukan makna kata dengan cepat dan tepat sesuai dengan konteks.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik mampu menentukan istilah dengan cepat dan tepat.
- 2. Peserta didik mampu menemukan makna kata dengan cepat dan tepat sesuai dengan konteks.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Membaca memindai
- 2. Cara menemukan istilah
- 3. Cara menemukan makna kata sesuai dengan konteks

F. Metode Pembelajaran

Kontekstual (Menerapkan Tujuh Prinsip CTL: Konstruktivisme, bertanya, inkuiri, pemodelan, masyarakat belajar, penilaian otentik, dan refleksi).

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10')

- a) Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.
- b) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c) Pendidik melakukan apersepsi dengan menanyakan apakah pernah membaca sebuah artikel dan menemukan kata-kata sulit. Lalu, apa yang akan dilakukan ketika menemukan kata-kata sulit.
- d) Pendidik mengemukakan tujuan dan langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60')

Eksplorasi

- a) Secara berkelompok, peserta didik mencermati sebuah bacaan.
- b) Peserta didik berdiskusi untuk mendata kata-kata sulit yang ditemukan (LK1).
- c) Peserta didik berdiskusi untuk mencari makna kata-kata sulit yang ditemukan.

Elaborasi

- a) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi mengenai data dan makna kata-kata sulit yang ditemukan.
- b) Pendidik memberikan materi mengenai.
 - 1) Membaca memindai
 - 2) Cara menemukan istilah
 - 3) Cara menemukan makna kata sesuai dengan konteks
- c) Pendidik menyediakan beberapa bacaan.
- d) Peserta didik diminta memberikan makna dari kata atau istilah yang sudah ditentukan.

Konfirmasi

- a) Peserta didik mempresentasikan hasil dari mendata dan memaknai kata atau istilah yang sudah ditentukan.
- b) Peserta didik mengumpulkan jawaban.
- c) Pendidik memberikan komentar dan penguatan terhadap kegiatan menyampaikan pengumuman.

3. Penutup (10')

- Pendidik melakukan refleksi, menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan peserta didik mengenai kegiatan membaca memindai kamus.
- Pendidik memberikan langkah kegiatan pembelajaran selanjutnya, yakni tentang membaca cepat 200 kata per menit. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi tersebut di rumah.
- Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

H. Sumber Belajar/Alat Belajar

1. Buku

Anindyarini, Atikah dan Sri Ningsih. 2008. *Bahasa Indonesia: SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sapari, Nia Kurnianti. 2008. *Kompetensi berbahasa Indonesia (KTSP 2006)'' SMP dan MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Wiryodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Teknikya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, P2LPTK.

2. LCD

3. Power point materi

I. Penilaian

1. Menemukan makna kata

a. Lembar Observasi

Indikator Pencapaian	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">Mampu menemukan kata atau istilah secara cepat dan tepatMampu menemukan makna kata atau istilah secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan	Observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik dapat menemukan kata atau istilah dalam kamus dengan waktu minimal (sesuai dengan waktu yang ditentukan): ya/ tidakPeserta didik dapat menemukan makna kata atau istilah secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam waktu minimal (sesuai dengan waktu yang ditentukan): ya/ tidak

b. Lembar Penilaian

No.	Aspek	Deskriptor	Indikator	Skor
1	Menemukan makna kata yang dicetak tebal	1. Peserta didik menuliskan 10 makna kata yang dicetak tebal.	1. Sepuluh deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	10
		2. Peserta didik menuliskan 9 makna kata yang dicetak tebal.	2. Sembilan deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	9
		3. Peserta didik menuliskan 8 makna kata yang dicetak tebal.	3. Delapan deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	8
		4. Peserta didik menuliskan 7 makna kata yang dicetak tebal.	4. Tujuh deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	7
		5. Peserta didik menuliskan 6 makna kata yang dicetak tebal.	5. Enam deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	6
		6. Peserta didik menuliskan 5 makna kata yang dicetak tebal.	6. Lima deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	5
		7. Peserta didik menuliskan 4 makna kata yang dicetak tebal.	7. Empat deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	4
		8. Peserta didik menuliskan 3 makna kata yang dicetak tebal.	8. Tiga deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	3
		9. Peserta didik	9. Dua deskriptor muncul dalam	2

		menuliskan 2 makna kata yang dicetak tebal.	menemukan makna kata yang dicetak tebal.	
		10. Peserta didik menuliskan 1 makna kata yang dicetak tebal.	10. Satu deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	1
2.	Kesesuaian dengan konteks bacaan	1. Peserta didik menemukan 10 makna kata sesuai konteks.	1. Sepuluh deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	10
		2. Peserta didik menemukan 9 makna kata sesuai konteks.	2. Sembilan deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	9
		3. Peserta didik menemukan 8 makna kata sesuai konteks.	3. Delapan deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	8
		4. Peserta didik menemukan 7 makna kata sesuai konteks.	4. Tujuh deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	7
		5. Peserta didik menemukan 6 makna kata sesuai konteks.	5. Enam deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	6
		6. Peserta didik menemukan 5 makna kata sesuai konteks.	6. Lima deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	5
		7. Peserta didik menemukan 4 makna kata sesuai konteks.	7. Empat deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	4
		8. Peserta didik menemukan 3 makna	8. Tiga deskriptor muncul dalam	3

		kata sesuai konteks.	menemukan makna kata yang dicetak tebal.	
		9. Peserta didik menemukan 2 makna kata sesuai konteks.	9. Dua deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	2
		10. Peserta didik menemukan 1 makna kata sesuai konteks.	10. Satu deskriptor muncul dalam menemukan makna kata yang dicetak tebal.	1

Skor maksimal

No. 1) = 10

No. 2) = 10

Jumlah = 20

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan} \times \text{Skor Ideal (100)}}{\text{Skor Maksimal}}$

J. Pengamatan nilai karakter

Kritis

Kreatif

Tanggung jawab

Disiplin

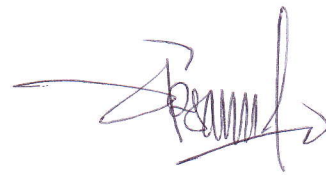
Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Supardi, S.Pd.

NIP. 19580402 198302 1 002

Sleman, 21 Agustus 2015
Mahasiswa PPL,



Risa Hafida Indradini

NIM. 12201240134

Lampiran Materi Pembelajaran

Pada saat membaca artikel, terkadang akan menemukan kata-kata yang tidak dipahami artinya. Kata-kata tersebut dapat ditemukan dalam kamus. Untuk membaca kamus, harus menggunakan teknik membaca memindai.

A. Pengertian Membaca Memindai

Menurut (Suwaryono Wiryodijoyo, 1989: 98) membaca memindai atau *scanning* adalah keterampilan membaca efektif yang mencari dengan sangat cepat pada sebuah bacaan untuk menemukan jawaban terhadap sebuah pertanyaan khusus.

Membaca memindai merupakan salah satu teknik membaca untuk menemukan informasi dari bacaan secara cepat yang dengan cara menyapu halaman demi halaman secara merata, untuk menemukan satu hal yang dibutuhkan. Usaha menemukan sesuatu yang dibutuhkan itu dilakukan dengan cepat dan akurat.

Dalam kehidupan sehari-hari, membaca memindai (*scanning*) digunakan antara lain untuk: mencari nomor telepon, mencari kata dalam kamus, mencari angka-angka statistik, mencari acara siaran televisi, membaca jadwal penerbangan, membaca buku berindeks, dan lain-lain. Keterampilan membaca memindai ini akan dapat membantu seseorang menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat. Pada pembelajaran ini Kalian akan berlatih keterampilan membaca memindai untuk menemukan makna kata dalam kamus.

B. Pengertian Kamus

Kamus merupakan daftar kata-kata suatu bahasa. Biasanya isi kamus tersusun secara alfabetis, namun kadang-kadang juga berdasarkan topik, dengan makna atau bentuk yang setara. Sebuah kamus biasanya berisi cara pelafalan, pola suku kata, etimologi (asal usul kata), dan contoh penggunaan.

Kamus adalah buku acuan yang memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun menurut abjad (alfabetis), berikut keterangan tentang makna, pemakaian, atau terjemahannya (KBBI, 2001:499) kamus bisa digunakan untuk kepentingan ilmiah yang berkenaan dengan bahasa baku.

C. JENIS KAMUS

Ada 3 (tiga) jenis kamus yang dapat kamu ketahui.

1. Berdasarkan Penggunaan Bahasa

Ada kamus yang ditulis dalam satu atau lebih dari satu bahasa. Jenis-jenis kamus tersebut adalah sebagai berikut.

a. Kamus Ekabahasa

Kamus ini hanya menggunakan satu bahasa. Katakata (*entri*) yang dijelaskan dan penjelasannya terdiri dari bahasa yang sama. Kamus ini mempunyai perbedaan yang jelas dengan kamus dwibahasa karena penyusunan dibuat berdasarkan pembuktian data *korpus*. Contoh kamus ekabahasa ialah *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

b. Kamus Dwibahasa

Kamus ini menggunakan dua bahasa, yakni kata masukan dari bahasa yang dikamuskan diberi padanan bahasa yang lain. Contohnya: Kamus Dwibahasa ialah *kamus Bahasa Inggris Oxford (Inggris-Indonesia; Indonesia-Inggris)*.

c. Kamus Aneka Bahasa

Kamus ini sekurang-kurangnya menggunakan tiga bahasa atau lebih, misalnya, Bahasa Indonesia Bahasa Inggris dan Bahasa Cina secara serentak. Contoh kamus aneka bahasa ini ialah *Kamus Melayu-Cina-Inggeris Pelangi* susunan Yuen Boon Chan pada tahun 2004.

2. Berdasarkan Ukuran

Ada kamus yang diterbitkan dalam pelbagai ukuran. Ini terjadi karena kamus bertujuan memenuhi keperluan kelompok tertentu. Contohnya, kelompok pelajar sekolah memerlukan kamus berukuran kecil untuk memudahkan mereka membawa kamus ke sekolah. Secara umumnya, berdasarkan ukuran ini kamus dibagi dalam tiga jenis, yaitu;

a. Kamus Mini

Pada zaman sekarang, kamus ini susah dijumpai. Ia dikenal sebagai kamus mini karena dapat disimpan dalam saku. Tebalnya lebih kurang 2 cm.

b. Kamus Kecil

Kamus berukuran kecil ini biasa dijumpai. Kamus ini merupakan kamus yang mudah dibawa.

c. Kamus Besar

Kamus ini memuat segala *leksikal* yang terdapat dalam satu bahasa. Setiap kata dijelaskan maksudnya secara lengkap. Ukuran kamus ini besar dan tidak sesuai untuk dibawa ke sana-sini.

3. Kamus Istimewa

Kamus istimewa merujuk kepada kamus yang mempunyai fungsi yang khusus. Contohnya adalah berikut ini.

a. Kamus Istilah

Entri dalam kamus ini terdiri atas istilah khusus bagi bidang tertentu. Fungsinya adalah untuk keperluan ilmiah. Contohnya ialah *Kamus Istilah Biologi*, *Kamus Matematika*, *Kamus Geografi*, dsb.

b. Kamus Etimologi

Kamus yang menerangkan asal usul suatu kata dan maksud asalnya.

c. Kamus Peribahasa/Simpulan Bahasa

Kamus yang menerangkan maksud suatu peribahasa/ungkapan bahasa.

d. Kamus Terjemahan

Kamus yang menyediakan kata seperti bahasa asing untuk satu bahasa yang dituju. Kegunaannya adalah untuk membantu para penerjemah.

D. Cara Menggunakan Kamus

Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat kita mencari kata dalam kamus :

1. ejaan kata (cara penulisan kata)
2. pelafalan kata (cara pengucapan kata)
3. asal-usul kata (etimologi kata)
4. setiap kata memiliki banyak pengertian (untuk mendapatkan pengertian yang tepat, sesuaikanlah makna kata dengan konteks pemakaian kata dalam kalimat atau teks keseluruhan). Perhatikan pula pemakaian kata dalam kalimat yang dicontohkan dalam kamus.

Mencari kata dalam kamus dengan cara memindai dengan cara berikut.

1. Menentukan kata yang akan ditemukan maknanya
2. Buka halaman dalam kamus yang memuat kata yang dimaksud. Misalnya membuka bagian D untuk Disiplin.
3. Menyisir halaman tersebut dengan cepat, lalu carilah kata yang dimaksud dengan teliti.
4. Setelah menemukan kata yang dicari, perhatikan kata tersebut dengan seksama.

Contoh

Arti kata **ambang** yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia

Am-bang; n 1 balok yang melintang (antara dua tiang pintu atau jendela); kayu palang (antara tiang, dsb) beradadi –pintu; 2 ki saat mendekatnya kejadian atau peristiwa, sudah di- pintu kemenangan, dsb.

Lampiran Soal

Bacalah teks berikut ini dengan seksama! Temukanlah makna dari kata yang dicetak tebal!

Kualitas udara yang kita hirup saat bernapas sangat berpengaruh pada kesehatan kita. Udara yang segar dapat melancarkan peredaran darah dan metabolisme tubuh kita. Sebaliknya, udara yang kotor dapat mengganggu kelancaran peredaran darah serta menghambat **metabolisme** dalam tubuh kita. Terganggunya peredaran darah dan terhambatnya metabolisme dalam tubuh akan mengakibatkan **gangguan** kesehatan.

Kita bernapas menghirup oksigen (O_2). Udara yang segar banyak mengandung oksigen. Udara kotor sedikit mengandung oksigen. Dalam udara kotor, oksigen bercampur dengan unsur lain dan **partikel-partikel** debu. Sebagian unsur tersebut berbahaya bagi kesehatan. Asap hasil **pembakaran** dan **emisi** gas buang kendaraan bermotor mengandung karbon monoksida (CO) dan partikel logam yang berbahaya bagi kesehatan. Di jalanan, asap tersebut bercampur dengan partikel-partikel debu yang juga berbahaya bagi kesehatan.

Untuk mengurangi **dampak** negatif asap kendaraan dan debu jalanan, kita dapat menggunakan masker. Saat **mengendarai** sepeda atau sepeda motor sebaiknya menggunakan masker. Meskipun kita hanya berjalan kaki di tepi jalan yang ramai **lalu-lalang** kendaraan, tak ada salahnya masker kita kenakan.

Dengan menggunakan masker, udara yang kita hirup dapat tersaring sehingga debu-debu dan partikel logam dalam asap **kendaraan** tidak ikut masuk ke paru-paru kita. Dengan demikian, kesehatan tetap terjaga. Bagaimanapun juga, mencegah penyakit lebih baik daripada mengobatinya.

Lampiran Kunci Jawaban

1. Kualitas : mutu, tingkat baik buruknya sesuatu
2. Metabolisme : pertukaran zat pada organisme yang meliputi proses fisika dan kimia, dan penguraian zat di dalam badan yang memungkinkan berlangsungnya hidup
3. Gangguan : halangan; rintangan; godaan; sesuatu yang menyusahkan hal yang menyebabkan ketidaklancaran.
4. Partikel : unsur butir (dasar) benda atau bagian benda yang sangat kecil dan berdimensi; materi yang sangat kecil.
5. Pembakaran : proses, cara, perbuatan membakar
6. Emisi : pancaran; pemancaran cahaya, panas, atau elektron dari suatu permukaan benda padat atau cair
7. Dampak : pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (bisa positif dan negatif)
8. Mengendarai : mengemudikan kendaraan
9. Lalu lalang : berkali-kali lalu (berjalan)
10. Kendaraan : sesuatu yang digunakan untuk dikendarai

Lampiran 2.5. RPP KD 3.2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP N 1 Cangkringan
Kelas/Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- 3. memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit

C. Indikator

- 3. 2. 1 Mampu membaca cepat 200 kata per menit.
- 3. 2. 2 Mampu menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 200 kata per menit.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik dapat membaca cepat 200 kata per menit.
- 2. Peserta didik dapat menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 200 kata per menit.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Membaca cepat.
- 2. Rumus menghitung kecepatan membaca.
- 3. Teknik membaca cepat.
- 4. Menguji pemahaman bacaan.
- 5. Menyimpulkan bacaan

F. Metode Pembelajaran

Kontekstual (Menerapkan Tujuh Prinsip CTL: Konstruktivisme, bertanya, inkuiri, pemodelan, masyarakat belajar, penilaian otentik, dan refleksi).

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Pendahuluan (10')

- a) Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c) Pendidik melakukan apersepsi.
- d) Pendidik mengemukakan tujuan dan langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60')

Eksplorasi

- a) Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik mengenai membaca cepat.
- b) Pendidik membagikan LKS 1 kepada peserta didik untuk menghitung kecepatan membaca dan tingkat pemahaman.
- c) Peserta didik membaca cepat 200 kata per menit dari teks yang dibagikan oleh pendidik.

Elaborasi

- a) Peserta didik berdiskusi tentang cara membaca cepat.
- b) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.
- c) Pendidik memberikan materi mengenai.
 - 1. Membaca cepat.
 - 2. Rumus menghitung kecepatan membaca.
 - 3. Menguji pemahaman bacaan.
 - 4. Teknik membaca cepat.
- d) Pendidik menyediakan sebuah bacaan berjudul “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta” dan pertanyaan untuk mengukur pemahaman.
- e) Peserta didik diminta membaca sebuah bacaan berjudul “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta” dan menjawab pertanyaan untuk mengukur pemahaman.
- f) Peserta didik menghitung kecepatan membaca dan tingkat pemahaman.

Konfirmasi

- a) Beberapa peserta didik membacakan hasil dari menghitung kecepatan membaca dan tingkat pemahaman bacaan.

- b) Peserta didik mengumpulkan LKS 1.
- c) Pendidik memberikan komentar dan penguatan terhadap pembelajaran membaca cepat, khususnya menghitung kecepatan membaca dan tingkat pemahaman.

3. Penutup (10')

- a) Pendidik bersama peserta didik melakukan refleksi, menanyakan kesulitan peserta didik dalam membaca cepat 200 kata per menit.
- b) Pendidik memberikan langkah kegiatan pembelajaran selanjutnya, yakni tentang cara menyimpulkan bacaan. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi tersebut di rumah.
- c) Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

Pertemuan 2

1. Kegiatan Pendahuluan (10')

- a) Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c) Pendidik melakukan apersepsi tentang cara menghitung kecepatan membaca dan tingkat pemahaman.
- d) Pendidik mengemukakan tujuan dan langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60')

Eksplorasi

- a) Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik mengenai menyimpulkan bacaan.
- b) Pendidik membagikan LKS 2 kepada peserta didik untuk menyimpulkan bacaan.
- c) Peserta didik membaca cepat 200 kata per menit dari sebuah bacaan berjudul “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta” kemudian menyimpulkan bacaan tersebut.

Elaborasi

- a) Peserta didik berdiskusi tentang cara menyimpulkan bacaan.
- b) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.
- c) Pendidik memberikan materi mengenai cara menyimpulkan bacaan.

Konfirmasi

- a) Beberapa peserta didik membacakan hasil menyimpulkan bacaan.
- b) Peserta didik mengumpulkan LKS 2.
- c) Pendidik memberikan komentar dan penguatan terhadap pembelajaran membaca cepat, khususnya cara menyimpulkan bacaan.

3. Penutup (10')

- a) Pendidik bersama peserta didik melakukan refleksi, menanyakan kesulitan peserta didik dalam menyimpulkan bacaan.
- b) Pendidik memberikan langkah kegiatan pembelajaran selanjutnya, yakni peserta didik diminta untuk mempelajari cara membacakan teks perangkat upacara.
- c) Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

H. Sumber Belajar/Alat Belajar

- 1. Media Pembelajaran
 - a. PPT materi membaca cepat.
 - b. Laptop dan LCD.
 - c. Lembar Kerja Siswa (LKS).

- 2. Sumber Bahan Ajar

Anindyarini, Atikah dan Sri Ningsih. 2008. *Bahasa Indonesia: SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Priyatni, Endah, Yuni Pratiwi, dan Syamsul Sodiq. 2008. *Contextual Teaching and Learning Bahasa Indonesia: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VII (Edisi 4)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Penilaian

- Teknik : Tes tertulis dan lisan.
- Bentukinstrumen : Uraian.
- Soal /Instrumen :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Mampu mengukur	Observasi	Lembar	1. Lama waktu baca untuk

kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman		observasi	teks 200 kata: tiga menit, dua menit, satu menit, kurang satu menit, dst.
2. Mampu menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75%	Tes tertulis	Uraian	2. Jawablah pertanyaan berikut ini!
3. Mampu menyimpulkan isi teks bacaan	Tes tertulis	Uraian	3. Tulislah simpulan bacaan dalam beberapa kalimat!

Pedoman Penskoran

No.	Indikator	Skor	Skor Maksimal
1.	Membaca cepat> 200 kata/menit Membaca cepat 200 kata/menit Membaca cepat< 200 kata/menit	3 2 1	3
2.	Menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan > 75% Menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 50-75% Menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 25-50% Menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 10-25%	4 3 2 1	4
3.	Menyimpulkan isi teks dengan lengkap dan tepat Menyimpulkan isi teks dengan kurang lengkap dan kurang tepat Menyimpulkan isi teks dengan tidak lengkap dan tidak tepat	3 2 1	3
Jumlah skor maksimal			10

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

J. Pengamatan nilai karakter

Kritis, kreatif, tanggung jawab, disiplin

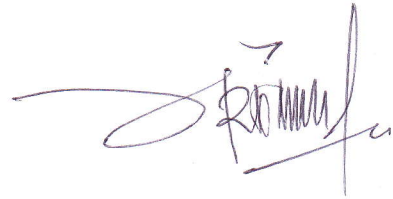
Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Supardi, S.Pd.

NIP. 19580402 198302 1 002

Sleman, 25 Agustus 2015
Mahasiswa PPL,



Risa Hafida Indradini

NIM. 12201240134

Lampiran Materi Pembelajaran

A. Membaca Cepat

Membaca cepat merupakan salah satu kegiatan membaca yang menitikberatkan pada pemahaman isi bacaan secara tepat dengan waktu yang relatif singkat. Jadi, ada dua faktor yang penting dalam membaca cepat yaitu ketepatan dan kecepatan. Membaca cepat merupakan salah satu metode untuk membaca teks atau wacana yang menuntut pemahaman secara cepat. Pembaca yang baik akan mendapat 80% – 90% pemahaman dari teks yang dibaca dalam waktu yang ditentukan. Dalam hal ini, kecepatan membaca orang per orang berbeda-beda. Misalnya 200 kata per menit, 250 kata per menit, dan seterusnya. Namun demikian, akan menjadi sangat baik jika kecepatan membaca dilatih, sehingga mencapai hasil atau kemampuan yang maksimal.

Kecepatan membaca dengan teknik itu dapat dihitung dengan rumus KPM (kata per menit), yaitu jumlah kata yang berhasil dibaca dibagi dengan waktu yang diperlukan. Kemampuan membaca cepat tersebut berhasil apabila pembaca cepat memahami 75% isi bacaan. Dalam membaca cepat, usahakan tidak terjadi regresi atau pengulangan bacaan.

Ada tiga hal yang dapat menentukan kecepatan baca seseorang, yaitu gerak mata, penguasaan kosakata, dan konsentrasi. Selain itu, berikut ini ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam membaca cepat yang perlu kalian ketahui.

1. Vokalisasi, yaitu menyuarakan setiap kata yang dibaca.
2. Subvokalisasi, yaitu mengucapkan kata-kata dalam bacaan secara berbisik/batin.
3. Regresi, yaitu membaca mundur, kebiasaan mengulang kata/kalimat yang telah dibaca karena merasa kurang dapat menangkap arti atau terasa ada sesuatu yang hilang.
4. Membaca dengan menggerakkan kepala mengikuti baris-baris bacaan.
5. Membaca dengan menunjuk baris-baris bacaan dengan jari, pensil, atau alat yang lain.
6. Membaca kata demi kata.
7. Ketidaksiapan mental.
8. Susah untuk berkonsentrasi sewaktu membaca.
9. Ketiadaan atau kurang motivasi.
10. Tidak dapat cepat menemukan pikiran pokok bacaan, dan lain-lain.

B. Rumus Menghitung Kecepatan Efektif Membaca (KEM)

$$\text{KEM} = \frac{K}{Wd} \times 60 = \dots \text{ kpm}$$

Keterangan:

K : jumlah kata yang dibaca

Wd : waktu tempuh baca dalam satuan detik

kpm : kata per menit

Rumus untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman isi teks:

$$\text{Kemampuan pemahaman isi teks} = \frac{\text{Jumlah jawaban betul}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Rumus untuk mengetahui kemampuan baca kalian:

$$\text{Kemampuan membaca} = \text{KM} \times \text{Kemampuan pemahaman teks}$$

C. Teknik Membaca Cepat

Kemampuan membaca cepat dapat dilatih dengan teknik berikut.

1. Membaca dengan tidak menggerakkan bibir dan tidak bersuara.
2. Menghindari regresi atau pembacaan yang mengulang-ulang.
3. Memperluas jangkauan mata terhadap teks.
4. Berlatih secara tekun dan rutin.

D. Menguji Pemahaman Bacaan

Membaca cepat sebenarnya merupakan gabungan antara kegiatan membaca dalam waktu singkat (cepat) dan membaca dengan memahami isi bacaan dengan tepat. Kedua kemampuan ini harus terpenuhi. Kecepatan dalam membaca dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti dijelaskan di atas, sedangkan pemahaman terhadap isi bacaan dapat dilihat dari kemampuan mengungkapkan kembali garis besar isi bacaan secara lengkap. Pemahaman terhadap isi bacaan juga dapat dilihat dari kemampuan menjawab dengan benar lebih dari 75% pertanyaan-pertanyaan seputar isi bacaan.

E. Cara Menyimpulkan Bacaan

Menyimpulkan bacaan pada membaca cepat dilakukan dengan menuliskan apa yang ditangkap oleh pemikiran lalu dituliskan. Kesimpulan dari membaca cepat merupakan pemahaman dari membaca cepat tersebut.

Menyimpulkan bacaan dapat dilakukan dengan cara mencari gagasan utama setiap paragraf bacaan tersebut. Gagasan utama adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca, sedangkan gagasan pendukung yaitu gagasan yang mendukung gagasan utama. Gagasan utama yang terletak di akhir paragraf disebut *paragraf induktif*. Gagasan utama yang terletak di awal paragraf disebut *paragraf deduktif*. Adapun gabungan paragraf deduktif dan induktif disebut sebagai paragraf campuran.

1. Paragraf deduktif



2. Paragraf induktif



3. Paragraf campuran



Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk memahami isi teks yang kalian bahas. Membaca teks bacaan secara saksama bertujuan agar kalian dapat mengungkapkan gagasan utama secara keseluruhan yang disimpulkan dari rincian cerita gagasan utama.

Bacaan

Berikut ini disajikan sebuah teks bacaan bertema peristiwa untuk kalian gunakan membaca cepat.
Mulai membaca pukul ... lebih ... menit ... detik.

Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta

Maskapai penerbangan hari Minggu (3/2) mendesak pemerintah membenahi transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta sebab terputusnya tol bandara akibat banjir sering berulang walau bandara kondisinya kering. Selain merugikan penumpang dan maskapai, citra bangsa pun tercoreng.

Dalam sehari Bandara Soekarno – Hatta melayani lebih kurang 800 penerbangan, dengan potensi pendapatan per penerbangan mencapai Rp50 juta atau Rp40 miliar per hari untuk keseluruhan penerbangan. Kalau 40 persen tidak bisa terbang seperti terjadi pada hari Jumat, kerugian mencapai Rp16 miliar. Kalau terjadi beberapa hari, kerugiannya jelas amat besar. Ini masih dari aspek kerugian maskapai.

87 kata

Kerugian dalam jumlah amat besar kalau dihitung kerugian yang diderita penumpang yang tidak bisa berangkat atau tidak bisa pulang. Mereka tidak bisa melakukan aktivitas bisnis, harus tidur di hotel atau di tempat tidak layak dan sebagainya. Kerugian amat besar juga diderita pemilik restoran yang tidak bisa menerima pasokan akibat banjir di sekitar bandara. Ini belum termasuk kerugian yang diderita para sopir taksi dan reputasi bangsa karena gerbang masuk Indonesia itu demikian buruk kondisinya.

160 kata

"Idealnya, akses transportasi ke bandara tanpa hambatan. Bangkok juga macet seperti Jakarta, tetapi transportasi ke bandara tidak terganggu," kata Kepala Komunikasi Adam Air Danke Drajat, Minggu. Danke mengatakan, "Di awal Visit Indonesia 2008, nama Indonesia sudah negatif."

197 kata

Sementara itu, ketegangan antara penumpang dan petugas maskapai, kata Danke, tidak terelakkan. Jumlah penumpang ribuan, sementara petugas maskapai terbatas. Komunikasi pun tak *nyambung*.

Di lain pihak, beberapa manajer maskapai penerbangan mengatakan belum menghitung kerugian akibat terputusnya akses transportasi utama menuju bandara karena masih terkonsentrasi untuk memulihkan kondisi bandara.

245 kata

Mengenai terputusnya jalan tol bandara, Wakil Presiden Jusuf Kalla menargetkan pengeringan di kilometer (km) 25 - 27 selama 6 jam. "Jasa Marga dengan cara apapun harus memperbesar kapasitas pompa. Sebesar apa pun air, dalam enam jam tol bandara harus kering," katanya.

284 kata

PT Jasa Marga Tbk. akan menambah dan meninggikan lajur tol bandara Soekarno – Hatta atau Tol Sedyatmo. Hingga Minggu pukul 22.30 Kepala Cabang Jasa Marga Tol Bandara David Wiyatno menginformasikan, tol bandara masih digenangi air sedalam 50 sentimeter di km 26.

323 kata

(Sumber: Kompas, 4 Februari 2008 dengan pengubahan seperlunya)

Daftar Pertanyaan



Tugas

Membaca cepat dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan baca seseorang. Lakukanlah tugas-tugas berikut untuk mengetahui kemampuan baca kalian!

1. Tutuplah teks bacaan di atas, lalu jawablah soal-soal berikut!
 - (1) Transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta terputus karena
 - a. macet
 - b. banjir
 - c. kecelakaan
 - d. kebakaran
 - (2) Peristiwa tersebut terjadi pada
 - a. Kamis, 3 Februari 2008
 - b. Jumat, 3 Februari 2008
 - c. Sabtu, 3 Februari 2008
 - d. Minggu, 3 Februari 2008
 - (3) Bandara Soekarno – Hatta dalam sehari melayani lebih kurang ... penerbangan.
 - a. 600
 - b. 700
 - c. 800
 - d. 900
 - (4) Bandara Soekarno – Hatta terletak di
 - a. Jakarta
 - b. Bandung
 - c. Semarang
 - d. Surabaya
 - (5) Kota lain yang macet seperti Jakarta adalah
 - a. Singapura
 - b. Bangkok
 - c. Manila
 - d. New Delhi
 - (6) Orang yang memerintahkan untuk mengeringkan jalan tol adalah ...
 - a. Susilo Bambang Yudhoyono
 - b. Jusuf Kalla
 - c. Danke Drajat
 - d. David Wijayanto
 - (7) Pengeringan itu akan dilaksanakan di
 - a. kilometer 29 - 28
 - b. kilometer 28 - 27
 - c. kilometer 24 - 26
 - d. kilometer 25 - 27
 - (8) Waktu yang ditargetkan untuk mengeringkan jalan tol adalah
 - a. 8 jam
 - b. 7 jam
 - c. 6 jam
 - d. 5 jam
 - (9) Pelaksana pengeringan jalan adalah
 - a. PT Jasa Marga Tbk.
 - b. PT KAI
 - c. Garuda Indonesia
 - d. Adam Air
 - (10) Tol Bandara Soekarno – Hatta disebut juga sebagai tol
 - a. Jagorawi
 - b. Cipularang
 - c. Sedyatmo
 - d. Bekasi Barat

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. B |
| 2. D | 7. D |
| 3. C | 8. C |
| 4. A | 9. A |
| 5. B | 10. C |

Lampiran 2.6. RPP KD 3.3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP N 1 Cangkringan
Kelas/Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- 3. memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca

B. Kompetensi Dasar

- 3. 3 membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat

C. Indikator

- 3.3.1. Mampu mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara
- 3.3.2. Mampu menandai penjeadaan pada teks perangkat upacara dengan teliti
- 3.3.3. Mampu membacakan berbagai teks untuk upacara bendera dengan intonasi yang tepat dengan percaya diri.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara.
- 2. Peserta didik mampu menandai penjeadaan pada teks perangkat upacara dengan teliti.
- 3. Peserta didik mampu membacakan berbagai teks untuk upacara bendera dengan intonasi yang tepat dengan percaya diri.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian teks perangkat upacara
- 2. Macam-macam teks perangkat upacara
- 3. Penggunaan tanda baca
- 4. Syarat membaca yang baik dan benar

F. Metode Pembelajaran

Kontekstual (Menerapkan Tujuh Prinsip CTL: Konstruktivisme, bertanya, inkuiri, pemodelan, masyarakat belajar, penilaian otentik, dan refleksi).

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10')

- a) Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.
- b) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c) Pendidik melakukan apersepsi dengan menanyakan bagaimana tata cara melakukan upacara bendera hari senin.
- d) Pendidik mengemukakan tujuan dan langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- e) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang teks perangkat upacara dan kebermaknaan membaca teks perangkat upacara.

2. Kegiatan Inti (60')

Eksplorasi

- a) Peserta didik membaca materi tentang membaca teks perangkat upacara.
- b) Peserta didik memperhatikan video pembacaan teks UUD 1945 dan doa.
- c) Peserta didik bersama pendidik bertanya jawab tentang cara membaca teks perangkat upacara.

Elaborasi

- a) Pendidik menjelaskan materi tentang cara membaca teks perangkat upacara.
- b) Pendidik meminta peserta didik untuk secara berkelompok membaca teks perangkat upacara yang akan dianalisis.
- c) Pendidik memberikan LKS untuk menuliskan tugas.
- d) Peserta didik menganalisis penjiwaan terhadap teks perangkat upacara yang dibagikan pendidik.

Konfirmasi

- a) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang analisis penjiwaan teks perangkat upacara.
- b) Sesuai dengan hasil diskusi analisis penjiwaan, peserta didik membacakan teks perangkat upacara tersebut.
- c) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan.

- d) Pendidik memberikan komentar dan penguatan terhadap kegiatan membaca teks perangkat upacara.

3. Penutup (10')

- a) Pendidik melakukan refleksi, menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan peserta didik mengenai kegiatan membaca teks perangkat upacara.
- b) Pendidik memberikan langkah kegiatan pembelajaran selanjutnya, yakni tentang menulis buku harian. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi tersebut di rumah.
- c) Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

H. Sumber Belajar/Alat Belajar

1. Buku

Anindyarini, Atikah dan Sri Ningsih. 2008. *Bahasa Indonesia: SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Maryati dan Sutopo. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia 1: untuk SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008

Sapari, Nia Kurnianti. 2008. *Kompetensi berbahasa Indonesia (KTSP 2006)'' SMP dan MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

- 2. LCD
- 3. *Power point* materi
- 4. Video pembacaan UUD 1945 dan Doa

I. Penilaian

1. Membaca Teks Perangkat Upacara

No	Teks yg Dibaca	Nama Siswa	Nilai			
			Jeda	Ketepatan pelafalan	Intonasi	Kecermatan membaca
1						
2						
3						

- Skor penilaian
1. Tidak baik/tidak sesuai

2. Kurang baik/kurang sesuai

3. Baik/sesuai

4. Sangat baik/sangat sesuai

2. Pemberian Penjedaan pada Teks Perangkat Upacara

Teks yang dianalisis	Skor
UNDANG-UNDANG DASAR/ NEGARA REPUBLIK INDONESIA/ TAHUN 1945// PEMBUKAAN//	3
Bahwa/ sesungguhnya/ kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa/ dan oleh sebab itu/ maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan/ karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan/ dan perikeadilan//	8
Dan perjuangan kemerdekaan Indonesia/ telah sampailah kepada saat yang berbahagia/ dengan selamat sentosa/ mengantarkan rakyat Indonesia/ ke depan pintu gerbang kemerdekaan Indonesia/ yang merdeka/ bersatu/ berdaulat adil dan makmur//	8
Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa/ dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur/ supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas/ maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya //	5
Kemudian dari pada itu/ untuk membentuk suatu pemerintah Negara Indonesia/ yang melindungi segenap bangsa Indonesia/ dan seluruh tumpah darah Indonesia/ dan untuk memajukan kesejahteraan umum/ mencerdaskan kehidupan bangsa/ dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan/ perdamaian abadi/ dan keadilan sosial/ maka/ disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu/ dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia/ yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia/ yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada/ Ketuhanan Yang Maha Esa/ kemanusiaan yang adil dan beradab/ persatuan Indonesia/ dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan/ serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial/ bagi seluruh rakyat Indonesia//	21
Jumlah	45

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times \text{Skor Ideal (100)}}{\text{Skor Maksimal}}$$

J. Pengamatan nilai karakter

Kritis

Kreatif

Tanggung jawab

Disiplin

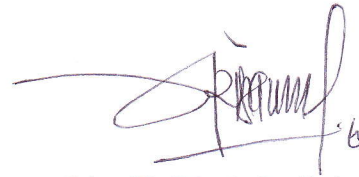
Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Supardi, S.Pd.

NIP. 19580402 198302 1 002

Sleman, 2 September 2015
Mahasiswa PPL,



Risa Hafida Indradini

NIM. 12201240134

Lampiran Materi Membaca Teks Perangkat Upacara

A. Membaca Nyaring

Membaca nyaring berarti membaca keras dan jelas sehingga orang lain dapat mendengarkan bacaan yang dibaca. Membaca nyaring berarti juga membaca untuk diperdengarkan. Membaca nyaring biasanya dilakukan untuk membacakan teks berita, teks pengumuman, dan teks perangkat upacara. kali ini kita akan mempelajari bagaimana cara membacakan teks perangkat upacara sesuai dengan intonasi yang tepat.

B. Teks Perangkat Upacara

Membaca teks upacara sekolah, sesuai dengan sifatnya yang resmi maka teks harus dibacakan dengan gaya yang terkesan resmi, tegas, jelas, dan khidmat. Setiap hari Senin, di sekolah-sekolah selalu diadakan upacara bendera. Sekolah-sekolah juga mengadakan upacara peringatan pada hari-hari tertentu, seperti hari Sumpah Pemuda, hari Pendidikan Nasional, hari Pahlawan, hari Kebangkitan Nasional, dan sebagainya. Teks-teks yang biasa dibacakan saat upacara sekolah, antara lain: teks Pancasila, teks Pembukaan, dan teks Undang-Undang Dasar 1945.

Contoh pembacaan teks perangkat upacara:

1. Pembukaan UUD 1945 : pembacaannya harus jelas dan dengan intonasi yang tepat
2. Janji Siswa : pembacaannya harus jelas dan penuh semangat
3. Doa : pembacaannya harus lambat dan penuh perasaan

C. Tanda Baca yang Digunakan

Tanda-tanda yang dapat digunakan untuk membantu kita saat memahami dan membacakan teks adalah sebagai berikut.

- a. / tanda berhenti sebentar, seperti tanda koma (satu ketukan)
- b. // tanda dua ketukan, seperti tanda titik **Cetak tebal** tanda pemberian tekanan pada suku kata atau kata

D. Hal yang Perlu Diperhatikan Saat Membaca Teks Perangkat Upacara

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membacakan teks perangkat upacara seperti berikut.

1. Penempatan Jeda

Jeda adalah waktu penghentian sebentar dalam kalimat atau ujaran. Perhatikan contoh berikut !

- a. Semua peserta upacara / segera menyiapkan diri / di halaman depan sekolah //

b. Bahwa / sesungguhnya kemerdekaan itu / ialah hak segala bangsa //

2. Intonasi

Intonasi adalah perubahan nada sewaktu mengucapkan ujaran atau bagian-bagiannya. Tanda (/) berarti intonasi naik, sehingga cara membacanya harus bernada naik. Tanda (\) berarti intonasi turun, sehingga cara membacanya harus bernada turun.

3. Lafal

Lafal adalah cara orang, sekelompok orang atau masyarakat mengucapkan bunyi bahasa. Berikut ini contoh pelafalan yang benar.

- a. Biologi dilafalkan biologi bukan biolohi atau biyoloji.
- b. TVRI dilafalkan te fe er i bukan ti fi er i
- c. MTQ dilafalkan em te ki bukan em ti kyu
- d. pantai dilafalkan pantay bukan panta-i

4. Sikap Percaya Diri

Membacakan teks perangkat upacara harus percaya diri. Hal ini penting karena dengan sikap tersebut maka pembacaan teks akan lancar. Kalimat-kalimat yang diucapkan tidak terputus-putus. Selain itu, dengan sikap percaya diri, maka napas tidak terengah-engah. Pernapasan juga dapat menentukan kuat lemah, panjang pendek, dan tinggi rendah pengucapan bunyi bahasa secara tepat.

Selain empat hal di atas, kamu perlu memperhatikan hal lain. Seperti cara pernapasan. Agar kamu dapat membaca teks-teks tersebut dengan benar, perhatikanlah hal-hal di berikut.

- a. Bersikaplah tenang jangan gugup.
- b. Ucapkan setiap kata dengan jelas dan benar.
- c. Perhatikanlah intonasi kalimat agar terdengar jelas.
- d. Sese kali pandanganmu terarah kepada peserta upacara.
- e. Berbicaralah dengan keras, tetapi jangan berteriak.
- f. Bacalah teks-teks tersebut dengan lancar dan jangan tergesa-gesa.

Lampiran 2.7. RPP KD 4.1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP N 1 Cangkringan
Kelas/Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- 4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengupakan dan bahasa yang baik dan benar.

C. Indikator

- 4.1.1. Mampu menemukan unsur-unsur yang ada dalam buku harian
- 4.1.2. Menulis pokok-pokok pengalaman pribadi yang terjadi sehari sebelumnya.
- 4.1.3. Mengembangkan pokok-pokok pengalaman pribadi menjadi sebuah tulisan yang ekspresif dengan menambahkan waktu kejadian, curahan pikiran dan perasaan ke dalam buku harian.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik mampu menemukan unsur-unsur yang ada dalam buku harian
- 2. Peserta didik mampu menulis pokok-pokok pengalaman pribadi yang terjadi sehari sebelumnya.
- 3. Peserta didik mampu mengembangkan pokok-pokok pengalaman pribadi menjadi sebuah tulisan yang ekspresif dengan menambahkan waktu kejadian, curahan pikiran dan perasaan ke dalam buku harianPeserta didik mampu menentukan istilah dengan cepat dan tepat.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian buku harian

- 2. Unsur-unsur buku harian
- 3. Penulisan buku harian

F. Metode Pembelajaran

Kontekstual (Menerapkan Tujuh Prinsip CTL: Konstruktivisme, bertanya, inkuiri, pemodelan, masyarakat belajar, penilaian otentik, dan refleksi).

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10')

- a) Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.
- b) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c) Pendidik melakukan apersepsi dengan menanyakan kejadian yang telah dialami dan apakah pernah menuliskannya di sebuah buku.
- d) Pendidik mengemukakan tujuan dan langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60')

Eksplorasi

- a) Secara klasikal peserta didik mendengarkan dan mencermati satu contoh buku harian yang dibacakan oleh guru.
- b) Peserta didik dibantu pendidik menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan buku harian yang telah dibacakan.

Elaborasi

- a) Secara individual, peserta didik mengamati cara penulisan dan pengungkapan buku harian.
- b) Secara individual, peserta didik berlatih membuat catatan dalam buku harian.
- c) Secara berkelompok, peserta didik mendiskusikan unsur-unsur yang ditulis dalam buku harian, model-model pengungkapan, dan penulisan buku harian.

Konfirmasi

- a) Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan komentar.
- b) Peserta didik mengumpulkan jawaban.

- c) Pendidik memberikan komentar dan penguatan terhadap pembelajaran menulis buku harian dengan memberikan penjelasan materi secara singkat.

3. Penutup (10')

- a) Pendidik melakukan refleksi, menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan peserta didik mengenai pembelajaran menulis buku harian.
- b) Peserta didik menerima keputusan tindak lanjut penilaian dari guru.
- c) Peserta didik menerima tugas menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar di rumah..
- d) Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

H. Sumber Belajar/Alat Belajar

1. Buku

Anindyarini, Atikah dan Sri Ningsih. 2008. *Bahasa Indonesia: SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

LKS Cakrawala (Cakap Kreatif dan berkualitas) untuk SMP, matapelajaran Bahasa Indonesia.

Sapari, Nia Kurniati. 2008. *Kompetensi berbahasa Indonesia (KTSP 2006) SMP dan MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. LCD

3. Power point materi

I. Penilaian

- 1. Jenis tagihan : tes, penguasaan
- 2. Bentuk Instrumen: tertulis
- 3. Instrumen: Soal
 - 1) Tulislah minimal 5 pokok-pokok peristiwa menyenangkan dan menyedihkan yang pernah kamu alami ke dalam beberapa kalimat.
 - 2) Tulislah pengalaman pribadi dama bahasa yang baik dan benar.

No.	Kegiatan Siswa	Skor
1.	Siswa menulis 5 pengalaman pribadi yang menyenangkan dan menyedihkan	5
	Siswa menulis 4 pengalaman pribadi yang menyenangkan	4

	dan menyedihkan	
	Siswa menulis 3 pengalaman pribadi yang menyenangkan dan menyedihkan	3
	Siswa menulis 2 pengalaman pribadi yang menyenangkan dan menyedihkan	2
	Siswa menulis 1 pengalaman pribadi yang menyenangkan dan menyedihkan	1
2.	Siswa menulis pengalaman pribadi dengan bahasa yang benar	5
	Siswa menulis pengalaman pribadi dengan kalimat yang benar	4
	Siswa menulis pengalaman pribadi dengan bahasa yang kurang benar	3
	Siswa menulis pengalaman pribadi dengan kalimat yang tidak sesuai dengan isinya	2
	Siswa menulis pengalaman pribadi dengan kalimat dan bahasa yang tidak benar	1
Total Skor Maksimal		10

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$

J. Pengamatan nilai karakter

Kritis

Kreatif

Tanggung jawab

Disiplin

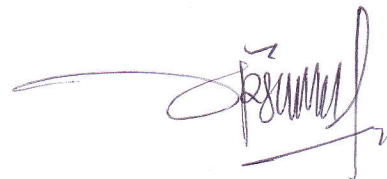
Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Supardi, S.Pd.

NIP. 19580402 198302 1 002

Sleman, 7 September 2015
Mahasiswa PPL,



Risa Hafida Indradini

NIM. 12201240134

Lampiran Materi Pembelajaran

Buku harian adalah salah satu sarana untuk menumpahkan perasaan, pengalaman, dan pikiran. Buku harian berisi catatan-catatan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh penulisnya. Hal-hal yang dicatat dalam buku harian tidak hanya bersifat menarik, tetapi juga hal-hal yang menyedihkan dan mengecewakan, sehingga penulis dapat belajar menjadi lebih baik dari catatan-catatan yang telah dialami.

Orang lain tidak diperbolehkan membaca buku harian seseorang karena buku ini bersifat sangat pribadi. Buku harian adalah teman yang paling dekat, paling setia, dan paling rahasia.

Buku harian merupakan buku yang berisi catatan harian mengenai suatu peristiwa penting atau berkesan bagi seseorang. Jadi, tidak semua peristiwa yang dialami ditulis secara keseluruhan. Peristiwa penting atau berkesan, yaitu peristiwa yang dialami seseorang yang memiliki nilai lebih dibandingkan dengan peristiwa atau hal lain yang terjadi. Peristiwa atau hal penting yang berkesan dapat berupa kejadian yang bernuansa kegembiraan, sedih, lucu, maupun menyentuh perasaan. Untuk menulis buku harian, cantumkan hal-hal berikut.

1. Tempat
2. Peristiwa
3. Waktu
4. Perasaan yang dialami.

Contoh buku harian

Malam minggu bertaburan bintang, 4 Januari 2014

Duh, kamu ... membuatku sulit tidur malam ini

Matamu itu, saat memandangkanku ...

Bak malam minggu bertaburan bintang.

Suerrr, kerlap-kerlipnya menembus jantungku.

Aku jadi rindu selalu padamu.

Rinduku terobati ketika tadi sore kau ajak aku jalan-jalan ke

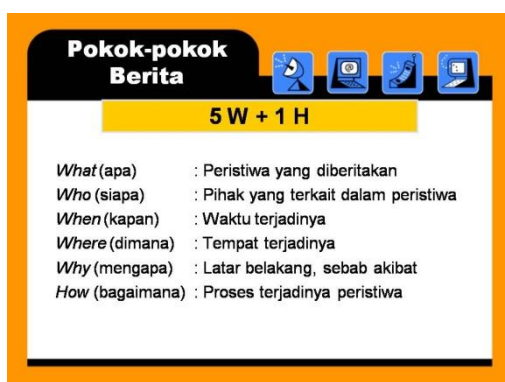
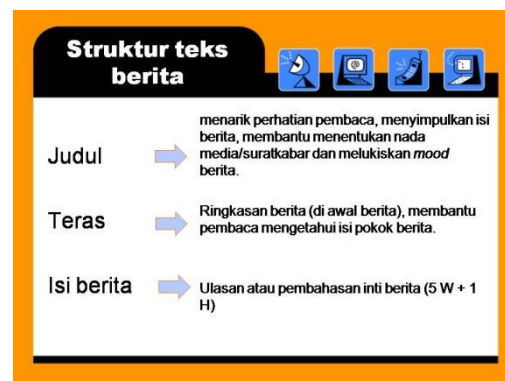
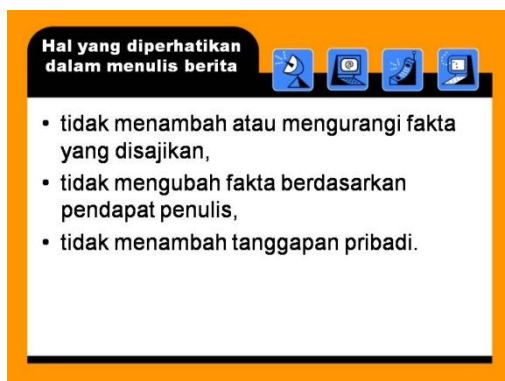
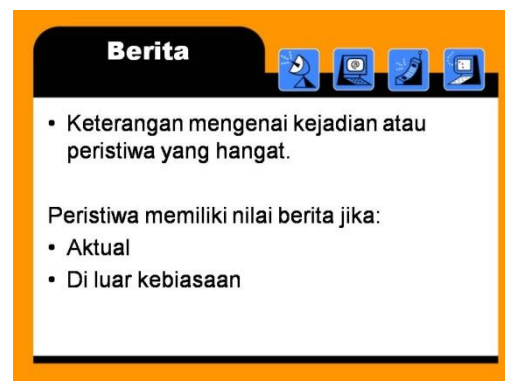
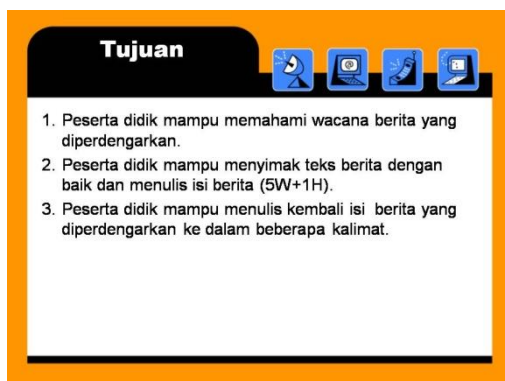
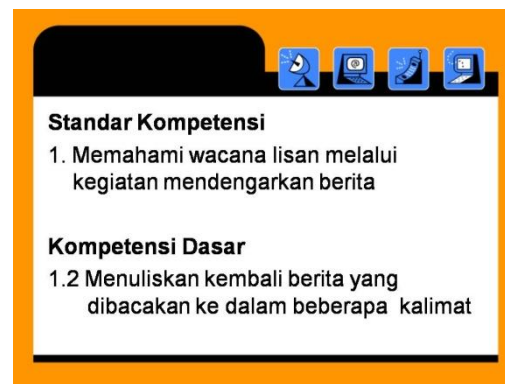
Blok M

Kita beli es krim vanilla satu cup untuk berdua,

Kita nikmati bersama.

Hari ini, Rabu, 19 juli 2007, ga tau *kenapa....pulang dari* sekolah rasanya cape sekali...Maunya diam terus...Sakit hati jika ingat kejadian di pelajaran terakhir. Guru matematikaku memang cerewet. Sudah tahu nilai ulanganku kecil, dibahas pula di depan kelas. Aku malu sekali, terutama ke Nuning. Aku pernah berjanji pada Nuning kalau aku akan lebih giat belajar matematika.

Contoh *slide power point*



What (apa) : Kondisi Lalu lintas jalan di Indonesia

Who (siapa) : Diantara negara-negara ASEAN, Indonesia

When (kapan) : tanggal 23 Juli 2003

Where (dimana): Indonesia

Why (mengapa): Indonesia dianggap masih kurang serius dalam menangani keselamatan jalan

How (bagaimana): dibentuk (GRSP) yaitu lembaga yang bergerak di bidang keselamatan dalam membantu menurunkan jumlah dan fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas di jalan melalui kemitraan berbagai pihak

- Berita yang telah kalian dengarkan tersebut dapat dituliskan menjadi kalimat berikut.
 - Kondisi lalu lintas jalan di Indonesia sangat memprihatinkan. Di antara negara-negara ASEAN, Indonesia dianggap masih kurang serius dalam menangani keselamatan jalan. Adapun upaya untuk menyikapi hal itu, maka pada tanggal 23 Juli 2003 dibentuk (GRSP) yaitu lembaga yang bergerak di bidang keselamatan dalam membantu menurunkan jumlah dan fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas di jalan melalui kemitraan berbagai pihak.

- Buat kelompok berpasangan
- Dengarkan berita yang akan diperdengarkan dengan seksama
- Tuliskan kembali berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.
- Kembangkan isi berita menjadi berita dengan susunan yang bervariasi (dengan memperhatikan 5W + 1H.) dengan kreatif
- Presentasikan/ bacakan hasil tulisan isi berita
- Tempelkan dan pajang hasil kerjanya di kertas yang tersedia
- Bersama kelompok: tuliskan komentar / tanggapan tentang hasil kerja kelompok lain dengan kritis dan santun
- Tiga hasil kerja siswa terbaik dan berita terbaik akan diberi penghargaan

- Dengarkan berita berikut dengan seksama ... !
- [Berita Liputan 6 Sctv Terbaru - Banjir Kembali Terjang Ibukota Jakarta 12-1-2014.mp4](#)

1. **What (apa)** : Banjir melanda kampung Melayu Kecil
2. **Who (siapa)** : Warga bantaran kali Ciliwung.
3. **When (kapan)** : Tadi pagi
4. **Where (dimana)** : Kampung Melayu Kecil, Bukit Duri, Jakarta Selatan, Pos Plumben, Kawasan Petamburan
5. **Why (mengapa)** : Hujan deras.
6. **How (bagaimana)** : Hujan deras menyebabkan banjir semakin meluas.
Kampung Melayu Kecil mendapat kiriman dari Bogor sehingga banjir naik menjadi 1 meter.
Kawasan Pesanggrahan juga terendam banjir karena saluran air tidak mampu menampung air ke kanal barat.

Terima kasih... 😊

bgpt.com

Lampiran 4. Lembar Kerja Siswa

1. Menulis Kembali Berita yang Diperdengarkan

Dengarkan baik-baik wacana berita yang diperdengarkan. Pahami berita tersebut. Tulislah pokok-pokok berita pada lembar berikut.

No.	Pokok Berita (5W+1H)	
1.	What (apa)	BANJIR Melanda Ibukota
2.	Who (siapa)	Para warga
3.	When (kapan)	Tadi Pagi
4.	Where (dimana)	Jakarta Selatan, Jakarta pusat kampung kali ciliwung,
5.	Why (mengapa)	hujan deras yang melanda Ibukota
6.	How (bagaimana)	banjir di kampung kali ciliwung mencapai 1 m, di sebabkan hujan deras.

Berdasarkan pokok-pokok berita tersebut, tulislah kembali isi berita dengan bahasamu sendiri pada lembar berikut ini.

hujan deras menyebabkan kali ciliwung menjadi me luap. Luapan air tersebut menyebabkan banjir disekitar kali ciliwung diperkirakan ketinggian banjir tersebut mencapai 1 m, warga mulai mengamankan harta benda dan mulai mengungsi. Banjir terjadi pada pagi hari. Banjir juga melanda kawasan Jakarta pusat dan Jakarta selatan di sebabkan karena hujan deras yang melanda Ibu kota.

2. Pengumuman

Nama: Esi Rurnamasari
Kelas: VII C

www.tunjungan.co.id BALAI LELANG TUNJUNGAN www.tunjungan.co.id
PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN
Berdasarkan Putusan Pengadilan No. 4 Tahun 1996, PT. Bank Syariah Mandiri akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan Perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta, melalui Jasa Pra Lelang PT. Balai Lelang Tunjungan terhadap aset debitur **ONG HONG IE** Sebidang Tanah dan Bangunan **SHGB No. 01532 LT. 256 m² s.d. NYONYA JUNI ARCAN** terletak di Dukuh Ngekluharjo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, selengkap dikenal Jl. Peram, Pondok Permai 1 Blok D-05 Ds. Ngekluharjo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, Harga Limit Rp. **1.614.100.000,00**, Setoran Uang Jaminan Rp. **484.230.000,00**.
Diselenggarakan pada: Hari Jumat, Tanggal 06 Februari 2015, Pukul: 14.00 WIB s.d. Selesai
Tempat: Wisma Kagama, Bulaksumur, Blok G, Yogyakarta

SYARAT-SYARAT LELANG
1. Peserta Lelang/Kusanya wajib menyertakan uang jaminan melalui Rekening Penampungan Lelang KPKNL Yogyakarta No. 0245-01-001024-30-2 di BRI Kantor Cabang Yogyakarta dan mendaftarkan diri paling lambat dan sudah harus efektif di dalam 1 (satu) hari kerja sebelum hari pelaksanaan lelang ke KPKNL Yogyakarta, serta wajib membawa asli dan fotokopi identitas diri (KTP/SIM) serta bukti asli slip setoran Jaminan dan wajib menyerahkan NPWP.
2. Peserta Lelang / Kusanya harus hadir pada waktu pelaksanaan lelang. Penawaran lelang dilakukan secara lisan dengan harga semakin meningkat. Peserta lelang yang telah menyerahkan uang jaminan wajib mengajukan penawaran minimal sama dengan harga limit. Bila tidak dilakukan maka dikonsiderkan sanksi tidak boleh mengikuti lelang di Karwil DKN Jawa Tengah dan DIY selama 3 (tiga) bulan.
3. Uang jaminan akan diperhitungkan sebagai pembayaran apabila ditunjuk sebagai pemenang lelang, dan jika tidak ditunjuk, uang jaminan dapat diambil tanpa potongan apapun. Peserta yang ditunjuk sebagai pemenang lelang harus menyelesaikan: Pembayaran harga lelang berikut **Bes Lelang Pembeli sebesar 2% Kepada Pejabat Lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang**. Jika tidak diunsi maka uang jaminan akan disetorkan ke kas negara sebagai penjaminan tawaran dan terhadap yang bersangkutan tidak diperbolehkan mengikuti lelang selama 6 (enam) bulan di seluruh Indonesia. Serta membayar Bea Perolehan Hak Atas Tanah (BPHT).
4. Semua barang akan dijual dalam kondisi **APA ADANYA, DI LOKASI DENGAN SEMUA CACAT DAN KEKURANGANNYA**. Kami menyarankan anda untuk memeriksa aset sebelum mengikuti lelang dan apabila karena suatu hal terjadi gugatan, tuntutan dan pembatalan/penundaan pelaksanaan lelang terhadap barang/lot/lelang tersebut di atas sesuai ketentuan yang berlaku. Pihak-pihak yang berkepentingan/pemilik lelang tidak diperkenankan untuk melakukan tuntutan dalam bentuk apapun kepada KPKNL Yogyakarta, PT. Bank Syariah Mandiri, dan PT. Balai Lelang Tunjungan. Informasi lebih lanjut hubungi Pelaksana Pra Lelang PT. Balai Lelang Tunjungan.
SYARAT-SYARAT LELANG DAN LAINNYA DITENTUKAN PADA SAAT LELANG.
Jakarta, 23 Januari 2015
PT. Balai Lelang Tunjungan PT. Bank Syariah Mandiri KPKNL Yogyakarta
INFO : 0819 9090 0627 / 024 76 745 745 / 0856 4038 9562

1. Kegiatan apa?
Kegiatan kedua lelang eksekusi hak tanggungan

2. * Hari / tanggal : Jumat / 06 Februari 2015 pukul 14.00 WIB s.d. selesai
* Tempat : Wisma Kagama, Bulaksumur, Blok G, Yogyakarta

3. Apa yang harus dilakukan oleh orang yang diberi pengumuman?
Datang dan hadir.

160

To be a winner, all you need is to give all you have

BOSS

3. Menemukan Makna Kata dalam Kamus

Tanggal: 26-08-2020

7. nama kelompok

1. pian
2. lindu
3. dayat
4. andre

80

1. kualitas

2. Metabolisme

3. gangguan

4. emisi

5. pembakaran

6. partikel

7. dampak

8. mengendap

9. kendaraan

kalu lalang

tingkat baik buruknya sesuatu

proses pembakaran zat-zat didalam tubuh menjadi energi

hal yg menyebabkan ketidaknormalan atau ketidake normalan

Pengeluaran surut-surut berbagai panas

proses cara pembuatan pembakaran

unsur butiran benda atau bagian yg sangat kecil atau berdiameter

Pengaruh baik atau tidak baik

Mengendapkan kendaraan

sesuatau yg digunakan untuk di leri dari

berkali-kali kalu

4. Membaca Cepat 200 Kata per Menit

Nama = Yuliana Nugraheni

1. $x = \frac{Y}{Z} \times 60 \text{ detik}$

$x = \frac{186}{60} \times 60 = 186$

2. pemahaman isi

$\frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$

3. kemampuan ~~test~~ membaca

$186 \times \frac{100}{100} = 186$

Nama = yuliana Nugraheni

Kelas = VII B

- ① Maskapai penerbangan hari minggu (3/2) mendesak pemerintah membenahi transportasi ke bandara soekarno-hatta sebab terputusnya tol bandara akibat banjir sering berubang walau bandara kondisinya kering.
- ② Dalam sehari bandara soekarno-hatta melayani lebih dari 800 penerbangan, dengan potensi pendapatan per penerbangan mencapai Rp 50 juta atau Rp 40 miliar perhari untuk keseluruhan penerbangan
- ③ Kerugian yang amat besar dialami oleh para penumpang dan pemilik restoran bandara.
- ④ "Bangkok juga macet seperti Jakarta, tetapi transportasi ke bandara tidak terganggu" Kata kepala komunikasi adam air dangke Drayot, Minggu
- ⑤ jumlah penumpang ribuan, sementara petugas maskapai terbatas
- ⑥ maskapai penerbangan mengatakan belum menghitung kerugian

7. Mengenai terputusnya jalan tol, Wakil presiden Jusuf Kalla menargetkan pengeringan di kilometer (km) 25-27 selama 6 jam.

8. PT Jasa Marga Tbk akan menambah dan meninggikan lajur tol bandara Soekarno-Hatta atau tol Sedayutmo

Kesimpulan :

Pada hari minggu (3/2) maskapai penerbangan mendesak pemerintah membenahi transportasi ke bandara Soekarno-Hatta karena terputusnya tol bandara akibat banjir. Dalam sehari bandara Soekarno-Hatta melayani penerbangan 40 miliar perhari. Kerugian yang amat besar dialami oleh para penumpang dan pemilik restoran bandara. Bangkok juga macet seperti Jakarta, tetapi transportasi ke bandara tidak terganggu. Kata kepala komunikasi dalam air diangke drojat, Minggu. Maskapai penerbangan mengatakan belum menghitung kerugian. Wakil presiden Jusuf Kalla menargetkan pengeringan di kilometer (km) 25-27 selama 6 jam. PT Jasa Marga Tbk akan menambah dan meninggikan lajur tol bandara Soekarno-Hatta atau tol Sedayutmo

5. Teks Upacara

Nama: Rani Fida C.
Kelas: VII C

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 1945 //
Pembukaan //

Bahwa/ sesungguhnya/ kemerdekaan itu/ ialah hak segala bangsa/ dan oleh sebab itu/ maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan/ karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan/ dan perikeadilan//

Dan/ perjuangan pergerakan Kemerdekaan Indonesia/ telah sampailah kepada saat yang berbahagia/ dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia/ ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia/ yang merdeka/ bersatu/ berdaulat/ adil/ dan makmur//

Atas Berkat Rahmat Allah Yang Maha Kuasa/ dan dengan didorong oleh keinginan luhur/ supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas/ maka rakyat Indonesia/ menyatakan dengan ini kemerdekaannya.//

Kemudian daripada itu/ untuk membentuk suatu pemerintah Negara Indonesia/ yang melindungi segenap bangsa Indonesia/ dan seluruh tumpah darah Indonesia/ dan untuk memajukan kesejahteraan umum/ mencerdaskan kehidupan bangsa/ dan ikut melaksanakan ketertiban dunia/ yang berdasarkan kemerdekaan/ perdamaian yang abadi/ dan keadilan social/ maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia/ itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia/ yang berkedaulatan rakyat/ dengan berdasar kepada/ Ketuhanan Yang Maha Esa/ kemanusiaan yang adil dan beradab/ Persatuan Indonesia/ dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan/ dalam permusyawaratan/ perwakilan/ serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.//

6. Menulis Buku Harian



Lampiran 5. Matriks Kegiatan



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Sekolah : 20401070
Nama Sekolah : SMP N 1 Cangkringan
Alamat Sekolah : Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, D.I. Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Risa Hafida Indradini
No. Mahasiswa : 12201241034
Fak/ Prodi : FBS/PBSI

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)							
1	Observasi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	4					4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
2	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan						
	a. Persiapan	1		1	1		3
	b. Pelaksanaan	4		3	2		7
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1		1	1		3
3	Bimbingan dengan guru pembimbing						
	a. Persiapan	1	1		1	1	4
	b. Pelaksanaan	2	3	1	2	2	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1			1		2

4	Menyusun RPP						
	a. Persiapan	2	2	1	1	1	7
	b. Pelaksanaan	4	4	2	2	2	15
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1		3
5	Mempersiapkan materi dan media pembelajaran						
	a. Persiapan	2	2	1	1		6
	b. Pelaksanaan	3	3	2	2	2	12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
6	Evaluasi/ Pelaksanaan Ulangan, Remedial dan Pengayaan						
	a. Persiapan		1	1			2
	b. Pelaksanaan pelaksanaan		2	2			4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1			2
7	Praktik mengajar di kelas						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	17	10	6	10	4	47
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1		4
8	Diskusi dengan teman satu prodi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	1	1	2	1	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1	1	2
9.	Pendampingan matapelajaran Pendidikan Agama Islam						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			2			2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)							
9	Menyusun matrik program PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2					2

	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
10	Penyambutan Warga Sekolah						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	3	3	3	3	2	14
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
11	Piket						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1	1	1		4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
12	Upacara Bendera Hari Senin						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1		1	1	1	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
13	Senam/Jalan sehat/ Kerja Bakti						
	a. Persiapan	1	1				2
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	2	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
14	Pendampingan Pramuka						
	a. Persiapan		1		1		2
	b. Pelaksanaan		2		2		4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
15	Pendampingan Gerak Jalan						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	3					3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
16	Upacara Hari Kemerdekaan/Olahraga nasional						
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan		2			2	4

Lampiran 6. Catatan Mingguan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 Cangkringan
ALAMAT SEKOLAH : Watuadeg, Wukirsari, CangKringan
GURU PEMBIMBING : Supardi, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Risa Hafida Indradini
NO. MAHASISWA : 1220124034
FAK./JUR./PRODI : PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
A.	MINGGU KE I				
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Upacara Bendera Rapat kelompok PPL Diskusi dengan teman seprodi Observasi Konsultasi dengan guru pembimbing Persiapan mengajar KD 1.2 (membuat RPP, menyiapkan 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa PPL diperkenalkan dengan warga sekolah. Hal-hal yang diperlukann kelompok PPL (laporan, matriks, catatan mingguan). Pembahasan peraturan 	<ul style="list-style-type: none"> Dosen pamong tidak bisa hadir karena mahasiswa sudah diserahkan saat penerjunan sebelumnya. Mengalami kesulitan dalam mengisi matriks. Dalam mengajar, waktu terlalu singkat. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memberikan surat dari LPPMP UNY dan langsung mengikuti kegiatan yang ada di sekolah. Mencari informasi melalui teman-teman dan ke LPPMP. Mempercepat dalam koordinasi dengan guru,

		materi, pembuatan media)	<p>mengajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian tugas dan rencana mengajar. • Perkenalan dan observasi pelajaran KD 1.1. • Materi, RPP, dan media sudah selesai dibuat. 		sehingga tidak terlambat masuk kelas.
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Persiapan mengajar (pengecekan bahan dan alat mengajar) • Mengajar kelas VII A, VII B, dan VII D • Konsultasi dengan guru pembimbing • Konsultasi dengan dosen pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar tentang menuliskan kembali isi berita yang diperdengarkan. • Disepakati bahwa materi untuk pertemuan selanjutnya yaitu tentang menceritakan pengalaman yang mengesankan. • Disepakati bahwa ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa masih terlihat sedikit bingung dalam manuliskan kembali isi berita yang diperdengarkan. • Siswa sulit untuk menentukan pokok-pokok berita (5W+1H). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL memberikan penjelasan dan contoh menuliskan kembali isi berita yang diperdengarkan.

		<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dengan teman seprodi • Evaluasi dan refleksi • Persiapan mengajar KD 2.1 (membuat RPP, menyiapkan materi, pembuatan media) 	<p>pembagian tugas dengan teman seprodi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disepakati bahwa selama seminggu akan melakukan <i>teamteaching</i>. • Materi, RPP, dan media sudah selesai dibuat. 		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Persiapan mengajar (pengecekan bahan dan alat mengajar) • Mengajar kelas VII A, C, dan D • Diskusi dengan teman seprodi • Evaluasi dan refleksi • Mengoreksi tugas siswa • Pengecekan bahan dan alat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan dan alat mengajar sudah selesai dibuat. • Siswa belajar tentang menuliskan kembali isi berita yang diperdengarkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa masih terlihat sedikit bingung dalam menuliskan kembali isi berita yang diperdengarkan. • Siswa sulit untuk menentukan pokok-pokok berita (5W+1H). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL menerangkan dan memberikan contoh.

		mengajar KD 2.1 untuk kelas VII A, B, C dan D			
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Breafing</i> pagi • Persiapan mengajar • Mengajar kelas VII B dan C • Diskusi dengan teman seprodi • Evaluasi dan refleksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas VII B dan C, belajar tentang menceritakan pengalaman yang mengesankan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa masih kurang paham mengenai pokok-pokok cerita pengalaman. • Siswa masih kurang paham dalam mengembangkan pokok-pokok cerita pengalaman menjadi sebuah cerita yang utuh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL menerangkan dan memberikan contoh.
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Breafing</i> pagi • Menyambut warga sekolah • Jumat sehat (olahraga) • Piket perpustakaan • Diskusi dengan teman seprodi • Evaluasi dan refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Matriks individu dibuat sesuai dengan panduan. • Disepakati bahwa ada piket sekolah dan pembuatan jadwal piket. • Mahasiswa bersama warga sekolah melaksanakan kegiatan Jumat sehat (olahraga, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa terlihat belum siap. • Peralatan belum dipersiapkan dengan matang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mempersiapkan sebaik mungkin terkait kegiatan Jumat Sehat.

			senam)		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Breaqing</i> pagi • Menyambut kedatangan warga sekolah • Diskusi dengan teman seprodi • Persiapan mengajar (alat dan bahan) • Mengajar kelas VII A dan B • <i>Breaqing</i> kegiatan lomba jalan sehat • Pendampingan kegiatan lomba jalan sehat • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas VII B mempraktikan bercerita cerita pengalaman yang mengesankan. • Sebanyak 12 mahasiswa PPL mendampingi kegiatan lomba jalan sehat tingkat kecamatan Cangkringan. • Sebanyak 23 tim (putra-putri) SMP N 1 Cangkringan mengikuti lomba jalan sehat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL terkait pendampingan lomba jalan sehat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan evaluasi dan refleksi terkait kegiatan mengajar dan pendampingan lomba jalan sehat.
B. MINGGU KE II					
1.	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara hari Kemerdekaan RI • Evaluasi dan refleksi • Diskusi dengan teman seprodi • Persiapan mengajar KD 2.2 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara hari Kemerdekaan RI dilaksanakan dengan tertib dan khidmat. 	-	-

		(membuat RPP, menyiapkan materi, pembuatan media)	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP, dan media sudah selesai dibuat. 		
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Breafing</i> pagi • Persiapan mengajar (pengecekan alat dan bahan) • Mengajar kelas VII B • Diskusi dengan teman seprodi • Evaluasi dan refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar tentang pokok-pokok pengumuman. • Siswa belajar tentang bagaimana membacakan pengumuman dengan intonasi yang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa masih kurang paham dalam menentukan pokok-pokok teks pengumuman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan contoh dan menerangkan. • Siswa mempresentasikan hasil kerjanya dan mahasiswa langsung melakukan koreksi di depan kelas.
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut warga sekolah • Persiapan mengajar (pengecekan alat dan bahan) • Mengajar kelas VII C • Diskusi dengan teman seprodi • Evaluasi dan refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa praktik berserita cerita pengalaman yang mengesankan • Siswa belajar tentang pokok-pokok pengumuman. • Siswa belajar tentang bagaimana membacakan pengumuman dengan intonasi yang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa masih kurang paham dalam menentukan pokok-pokok teks pengumuman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan contoh dan menerangkan. • Siswa mempresentasikan hasil kerjanya dan mahasiswa langsung melakukan koreksi di depan kelas.

4.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Piket sekolah • Konsultasi dengan guru pembimbing • Diskusi dengan teman seprodi • Persiapan ulangan harian I kelas VII B dan C • Ulangan harian I kelas VII B dan C • Mengajar kelas VII B dan C • Evaluasi dan refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi kelas VII, VIII, dan IX • Ulangan harian I terlaksana dengan baik (1 jam pelajaran) • Siswa praktik membaca pengumuman (1 jam pelajaran) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa siswa yang melakukan kecurangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat nama siswa yang melakukan kecurangan. • Secara klasikal diberikan nasehat dan motivasi untuk tidak melakukan kecurangan.
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Jumat Sehat (olahraga, senam) • Piket perpustakaan • Diskusi dengan teman seprodi • Evaluasi dan refleksi • Mengoreksi tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dan warga sekolah melaksanakan kegiatan Jumat Sehat (senam) • Disepakati bahwa materi ajar selanjutnya adalah menemukan makna kata 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan dalam penilaian materi menemukan makna kamus. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman seprodi.

		<ul style="list-style-type: none"> Persiapan mengajar KD 3.1 (membuat RPP, menyiapkan materi, pembuatan media) 	<ul style="list-style-type: none"> dalam kamus. Materi dan media pembelajaran telah selesai dibuat 		
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <i>Breafiging</i> pagi Menyambut kedatangan warga sekolah Konsultasi dengan guru pembimbing Persiapan mengajar kelas VII B Mengajar VII B Diskusi dengan teman seprodi Ulangan harian I kelas VII A Evaluasi dan refleksi Pramuka 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menerangkan materi terkait dengan menemukan makna kata dalam kamus. Ulangan harian I terlaksana dengan baik (1 jam pelajaran) 	<ul style="list-style-type: none"> Ada beberapa siswa yang melakukan kecurangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat nama siswa yang melakukan kecurangan. Secara klasikal diberikan nasehat dan motivasi untuk tidak melakukan kecurangan.
C. MINGGU KE III					
1.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <i>Breafiging</i> pagi Menyambut kedatangan warga 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera terlaksana dengan baik. 	-	-

		sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Diskusi dengan teman seprodi • <i>Monitoring</i> dan bimbingan dengan dosen pembimbing • Persiapan mengajar kelas VII C dan ulangan harian I VII D (pengecekan alat dan bahan) • Ulangan harian I kelas VII D • Mengajar kelas VII C • Mendampingi siswa kelas VII C dalam pembelajaran matapelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) • Evaluasi dan refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen pembimbing dan guru pembimbing memberikan masukan terkait dengan proses pembelajaran. • Ulangan harian terlaksana dengan baik. • Siswa belajar menemukan makna kata dalam kamus. • Mahasiswa menerangkan materi tentang menemukan makna kata dalam kamus. 		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Diskusi dengan teman seprodi • Persiapan mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar menemukan makna kata dalam kamus. • Mahasiswa menerangkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa masih terlihat kurang paham dalam menemukan makna kata dalam kamus. • Siswa kurang paham dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan pemodelan dengan menunjuk salah satu kelompok untuk mempraktikan mencari makna

		(pengecekan alat dan bahan) <ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VII A, VII B, dan VII D • Evaluasi dan refleksi • Persiapan mengajar KD 3.2 (membuat RPP, menyiapkan materi, pembuatan media) 	materi tentang menemukan makna kata dalam kamus. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa praktik menemukan makna kata dalam kamus • Materi dan media pembelajaran telah selesai dibuat 	cara menggunakan kamus (KBBI)	kata dalam kamus. <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan penguatan dan penjelasan.
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Breafing</i> pagi • Menyambut kedatangan warga sekolah • Diskusi dengan teman seprodi • Persiapan mengajar (pengecekan alat dan bahan) • Mengajar kelas VII C • Evaluasi dan refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar membaca cepat 200 kata/menit. • Mahasiswa menerangkan materi tentang membaca cepat 200 kata/menit. 	-	-
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan mengajar (pengecekan dan membuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja siswa selesai dibuat. 	-	-

		lembar kerja siswa) • Mengoreksi tugas	• Tugas siswa sudah dikoreksi.		
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	• Menyambut kedatangan warga sekolah • Jumat Sehat (jalan sehat) • Piket perpustakaan • Diskusi dengan teman seprodi • Evaluasi dan refleksi • Rekap nilai tugas siswa	• Ditentukan skenario pembelajaran yang lebih efektif membaca cepat 200 kata/menit	-	-
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	• <i>Breafing</i> pagi • Menyambut kedatangan warga sekolah • Persiapan ulangan harian I VIII B mengajar kelas VII B • Ulangan harian I VIII B • Konsultasi dengan dosen pembimbing • Mengajar VII B • Evaluasi dan refleksi	• Siswa belajar praktik menghitung kecepatan membaca (membaca cepat 200 kata/menit). • Pengarahan pembuatan RPP (materi, penilaian, dan media pembelajaran)	• Ada beberapa siswa yang terlihat kurang paham dengan cara menghitung kecepatan membaca.	• Mahasiswa bersama siswa memberikan contoh dan mempraktikkan cara menghitung kecepatan membaca dari salah satu pekerjaan siswa

7.	Minggu, 30 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi pekerjaan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua tugas dikerjakan dengan baik 	-	-
D. MINGGU KE IV					
1.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Breafing</i> pagi • Menyambut kedatangan warga sekolah • Upacara bendera • Diskusi dengan teman seprodi • Persiapan mengajar (pengecekan alat dan bahan) • Mengajar kelas VII C • Evaluasi dan refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara terlaksana dengan baik. • Siswa belajar praktik menghitung kecepatan membaca (membacca cepat 200 kata/menit). 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa siswa yang terlihat kurang paham dengan cara menghitung kecepatan membaca. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa bersama siswa memberikan contoh dan mempraktikan cara menghitung kecepatan membaca dari salah satu pekerjaan siswa
2.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Diskusi dengan teman seprodi • Persiapan mengajar (pengecekan alat dan bahan) • Mengajar kelas VII B • Evaluasi dan refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar menemukan pokok pikiran setiap paragraf • Siswa belajar menyimpulkan isi bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa terlihat agak bingung dalam menentukan pokok pikiran paragraf dan menyimpulkan bacaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara klasikal dan terbimbing menentukan pokok paragraf (3 paragraf awal)

3.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Diskusi dengan teman seprodi • Persiapan mengajar (pengecekan alat dan bahan) • Mengajar kelas VII C • Evaluasi dan refleksi • Persiapan mengajar KD 3.3 (membuat RPP, menyiapkan materi, pembuatan media) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar menemukan pokok pikiran setiap paragraf • Siswa belajar menyimpulkan isi bacaan. • Materi, RPP, dan media selesai dibuat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa terlihat agak bingung dalam menentukan pokok pikiran paragraf dan menyimpulkan bacaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara klasikal dan terbimbing menentukan pokok paragraf (3 paragraf awal)
4.	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan mengajar (pengecekan alat dan bahan ajar) • Mengajar kelas VII B dan C • Konsultasi dengan guru pembimbing • Diskusi dengan teman seprodi • Evaluasi dan refleksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar tentang cara membacakan teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat. • Siswa diberi tugas untuk memberikan tanda penjedaan pada teks Pembukaan UUD 	-	-

			<p>Negara RI 1945.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa praktik membaca teks perangkat upacara sesuai dengan tugas memberikan tanda penjedaan. • Diskusi tentang penilaian praktik mahasiswa PPL 		
5.	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Jumat Bersih (kerja bakti) • Piket perpustakaan • Diskusi dengan teman seprodi • Evaluasi dan refleksi • Rekap nilai tugas siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dan seluruh warga sekolah kerja bakti. • Kegiatan kerja bakti berjalan lancar. 	-	-
6.	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Persiapan mengajar kelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan soal 	-	-

		B <ul style="list-style-type: none"> • Mengajar VII B • Evaluasi dan refleksi • Pramuka 			
E.	MINGGU KE V				
1.	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Breafing</i> pagi • Menyambut kedatangan warga sekolah • Upacara bendera • Diskusi dengan teman seprodi • Persiapan mengajar (pengecekan alat dan bahan) • Mengajar kelas VII C • Evaluasi dan refleksi • Mengoreksi tugas • Persiapan mengajar KD 4.1 (membuat RPP, menyiapkan materi, pembuatan media) 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara terlaksana dengan baik. • Latihan soal. • Penentuan materi dan media pembelajaran. • RPP, materi, dan media selesai dibuat. 	-	-

2.	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Diskusi dengan teman seprodi • Persiapan mengajar (pengecekan alat dan bahan) • Mengajar kelas VII B • Evaluasi dan refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar tentang cara menulis buku harian. • Siswa diberikan video motivasi terkait dengan pembelajaran menulis buku harian. • Siswa diberikan tugas untuk menulis buku harian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa masih terlihat agak bingung bentuk buku harian berupa prosa dan puisi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan contoh dan penjelasan tentang buku harian jenis prosa dan puisi.
3.	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Kegiatan Hari Olahraga Nasional (jalan sehat, apel) • Diskusi dengan teman seprodi • Konsultasi guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh warga sekolah beserta mahasiswa mengikuti kegiatan Haornas, meliputi apel/upacara haornas, jalan sehat. • Disepakati tentang pembuatan laporan dan seluruh administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya persiapan. • Waktu agak molor. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru cepat tanggap dalam menangani kegiatan Haornas.

			laporan		
4.	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Persiapan mengajar (pengecekan alat dan bahan) • Mengajar kelas VII B • Mengajar kelas VII B • Diskusi dengan teman seprodi • Kerja bakti 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan tugas menulis buku harian. • Seluruh warga sekolah kerja bakti menyiapkan akreditasi. 	-	-
5.	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Jumat sehat (jalan sehat) • Piket perpustakaan • Diskusi dengan teman seprodi 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh siswa beserta mahasiswa PPL melaksanakan kegiatan Jumat Sehat (jalan sehat). • Guru dan karyawan menyiapkan berkas-berkas akreditasi 	-	-
6.	Sabtu, 12 September	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan mahasiswa PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • DPL pamong secara formal menarik 	-	-

2015			mahasiswa PPL. • Penyerahan kenang-kenangan.		
------	--	--	---	--	--

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,



Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

NIP. 19720229 2000012 2 001

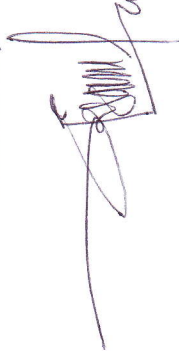
Guru Pembimbing Lapangan,



Supardi, S.Pd.

NIP. 19580402 198302 1 002

Mahasiswa,



Risa Hafida Indradini

NIM. 12201241034

Lampiran 7. Nilai Siswa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : 1

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Kelas : VII B

No.	NIS	Nilai							
		KD : 1.2		KD : 2.2		KD : 3.1		KD : 3.2	
		KKM : 75		KKM : 75		KKM : 75		KKM : 75	
		T1		T2	T3	T4		T5	
1	6063	75,00		75,00	55,00			8,00	
2	6064	75,00		100,00	65,00	100,00		7,00	
3	6065	80,00		100,00	70,00	100,00		10,00	
4	6066	75,00		90,00	75,00	90,00		7,00	
5	6067	75,00		75,00	65,00	100,00		8,00	
6	6068	80,00		75,00	70,00	90,00		8,00	
7	6069	75,00		75,00	75,00	100,00		6,00	
8	6070	80,00		75,00	55,00	90,00		8,00	
9	6071	80,00		75,00	75,00	100,00		6,00	
10	6072	80,00		100,00	75,00	90,00		7,00	
11	6073	80,00		75,00	70,00	90,00		7,00	

12	6074	80,00		75,00	90,00	100,00		7,00	
13	6075	75,00		90,00	65,00	100,00		7,00	
14	6076	80,00			65,00	90,00		7,00	
15	6077	80,00		75,00	75,00	100,00		10,00	
16	6078			90,00	40,00	100,00		10,00	
17	6079	75,00		100,00	80,00	100,00		7,00	
18	6080	75,00		100,00	80,00	100,00		7,00	
19	6081	80,00		100,00	55,00	100,00		9,00	
20	6082	80,00		75,00	80,00	100,00		7,00	
21	6083	80,00			70,00	100,00		9,00	
22	6084	75,00		100,00	80,00	100,00		8,00	
23	6085	80,00		75,00	75,00	100,00		8,00	
24	6086	75,00			80,00	100,00		8,00	
25	6087	80,00		90,00	65,00	100,00		9,00	
26	6088	80,00		90,00	75,00	90,00		8,00	
27	6089	80,00		75,00	85,00	100,00		8,00	
28	6090	75,00		100,00	95,00	90,00		9,00	
29	6091	75,00		100,00	55,00	90,00		9,00	
30	6092	80,00		75,00	75,00	100,00		10,00	

31	6093	75,00		75,00	80,00	90,00		6,00	
32	6094	75,00		100,00	70,00	90,00		6,00	
Nilai tertinggi		80,00		100,00	95,00	100,00		10,00	
Nilai terendah		75,00		75,00	40,00	90,00		6,00	
Rata-rata		77,74		86,21	71,41	96,45		7,84	

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : 1

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Kelas : VII C

No.	NIS	Nilai							
		KD : 1.2		KD : 2.2		KD : 3.1		KD : 3.2	
		KKM : 75		KKM : 75		KKM : 75		KKM : 75	
		T1		T2	T3	T4		T5	
1	6095	80,00			70,00	90,00		7,00	
2	6096	75,00		85,00	80,00	90,00		9,00	
3	6097	80,00		85,00	80,00	90,00		8,00	
4	6098	75,00			60,00	100,00		8,00	
5	6099	75,00		75,00	70,00	100,00		8,00	
6	6100	75,00		75,00	85,00	100,00		7,00	
7	6101	75,00		75,00	75,00	90,00		8,00	
8	6102	80,00		100,00	90,00	90,00		7,00	
9	6103	75,00			50,00	90,00		8,00	
10	6104	80,00		95,00	75,00	90,00		8,00	
11	6105	75,00		75,00	65,00	100,00		9,00	
12	6106	75,00		100,00	75,00	100,00		8,00	

13	6107	80,00		100,00	65,00	90,00		7,00	
14	6108	75,00		75,00	80,00	90,00		6,00	
15	6109	75,00		75,00	60,00	100,00		7,00	
16	6110	75,00		75,00	70,00	100,00		8,00	
17	6111	75,00		75,00	80,00	90,00		7,00	
18	6112	75,00		100,00	80,00	90,00		9,00	
19	6113	75,00		75,00	70,00	90,00		7,00	
20	6114	75,00		100,00	75,00	90,00		8,00	
21	6115	75,00		100,00	85,00	90,00		8,00	
22	6116	75,00		75,00	75,00	80,00		9,00	
23	6117	75,00		100,00	80,00	90,00		8,00	
24	6118	80,00		100,00	90,00	90,00		7,00	
25	6119	75,00		100,00	70,00	90,00		8,00	
26	6120	80,00		100,00	90,00	90,00		8,00	
27	6121	80,00		100,00	80,00	90,00		6,00	
28	6122	75,00		100,00	75,00	80,00		10,00	
29	6123	75,00		75,00	85,00	80,00		8,00	
30	6124	75,00		90,00	65,00	100,00		10,00	
31	6125	75,00		75,00	80,00	90,00		8,00	

32	6126	75,00		80,00	80,00	80,00		10,00	
Nilai tertinggi		80,00		100,00	90,00	100,00		10,00	
Nilai terendah		75,00		75,00	50,00	80,00		6,00	
Rata-rata		76,25		87,41	75,31	91,25		7,9375	

Lampiran 8. Kartu Bimbingan

Lampiran 9. Laporan Dana



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSAAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F03

untuk
mahasiswa

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 1 Cangkringan
Alamat Sekolah/Lembaga : Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

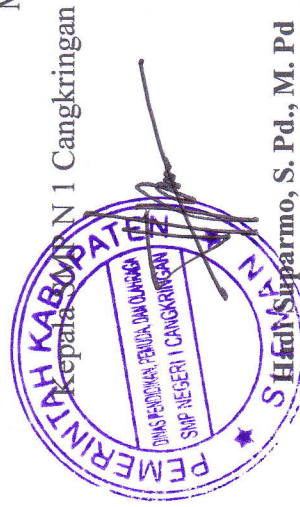
No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan daftar presensi mahasiswa	Satu buah daftar presensi mahasiswa selesai dibuat. Pencetakan sebanyak satu kali.	-	1.000,00	-	-	1.000,00
2.	Pembuatan RPP	7 RPP selesai dibuat. Masing-masing RPP sekitar 15 halaman.	-	15.800,00	-	-	15.750,00
3.	Pembuatan lembar kerja siswa	Setiap RPP memiliki lembar kerja siswa yang berbeda. d. KD 1.2 : 248 lembar kerja siswa e. KD 2.1 : 62 lembar kerja siswa	-	131.000,00	-	-	131.000,00

		f. KD 2.2 : 186 lembar kerja siswa g. KD 3.1 : 16 lembar kerja siswa (kertas asturo) h. KD 3.2 : 62 lembar kerja siswa, 62 lembar soal, 62 lembar bacaan i. KD 3.3 : 62 lembar kerja siswa					
4.	Fotokopi soal latihan	Fotokopi soal latihan sebanyak 32 kali, masing-masing 4 lembar.	-	19.200,00	-	-	19.200,00
Jumlah serapan dana pelaksanaan PPL/magang III			-	167.000,00	-	-	166.950,00

Keterangan: semua bentuk bantuan dan seadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,



S. Hanti Suparmo, S. Pd., M. Pd

NIP. 19680520 199203 1 010

Dosen Pembimbing Lapangan

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd

NIP. 19720229 2000012 2 001

Mahasiswa,

Risa Hafida Indradini

NIM. 12201241034

Lampiran 10. Dokumentasi

1. Praktik mengajar



Menulis kembali isi berita



Menemukan makna kata dalam kamus



Cerita pengalaman



Membaca cepat



Ulangan harian

2. Pembuatan media pembelajaran



3. Kegiatan Jumat Sehat dan Jumat Bersih



Jumat Sehat (jalan-jalan dan senam)



Jumat Bersih (kerja bakti)

4. Ekstrakurikuler Pramuka





5. Kegiatan Kerja Bakti



6. Piket Perpustakaan



7. Penarikan PPL



8. Upacara Bendera dan Upacara Hari Besar



Upacara bendera Hari Senin



**Upacara Bendera Hari Senin
(Keistimewaan DIY)**



Upacara bendera Hari Kemerdekaan Republik Indonesia



Upacara Haornas



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP) UNY

TAHUN 2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 1 CAPERKINEMAN
Alamat Sekolah/ Lembaga : WATUBAGE WYKIRAGA CAPERKINEMAN Fax/ Telp. Sekolah/ Lembaga : 0290.993024
Nama DPL PPL/ Magang III : Dwi HANTI ZAHAYU, M.Pd.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PEND. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA / FAKULTAS BAHASA DAN JENI
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (DUA) ORANG MAHASISWA

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	24 Agustus 2015	2	Pemantauan / monitoring	lancar baik	[Signature]
2	29 Agustus 2015	2	Konsultasi PPP	lancar, baik	[Signature]
3	10 Septe 2015	2	Pelaporan	50% selesai	[Signature]

PETUNJUK:

- Kartu bimbingan PPL ini diberikan oleh mhs PPL/ Magang III ke kartu untuk 1 prodi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dokumentasi tanda tangan dan DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan dilakukan.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera diserahkan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penastikan oleh PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

PEMERINTAH KABUPATEN
KOTA
Kantor Sekolah / Lembaga

SLEMAN 12 SEPTEMBER 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi PBL

RISA HARIDA LUDRABINI
NIM 12201241034